

**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN HUTANG USAHA TERHADAP
ARUS KAS PADA PT ELNUSA TBK**

SKRIPSI



SEPRIYANI

2022120019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN HUTANG USAHA TERHADAP
ARUS KAS PADA PT ELNUSA TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



SEPRIYANI

2022120019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PIUTANG USAHA DAN HUTANG USAHA
TERHADAP ARUS KAS PADA PT. ELNUSA TBK**

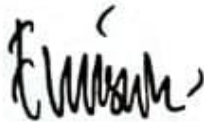
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana
Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih.**

**Oleh :
Sepriyani
2020120019**

Prabumulih, 15 Juni 2026

Pembimbing I



**Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK. 20537506512301440**

Pembimbing II



**Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0837761662231272**

Ketua Program Studi Akuntansi

Universitas Prabumulih



Chairani Adelina, S.E., M.Si

NUPTK. 8752770671230342

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT Elnusa TBK” telah dipertahankan Tim Penguji Karya Ilmiah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Prabumulih, 26 Juni 2026

Tim Penguji Karya Ilmiah

Ketua:

Emi Sukmawati, S.E., M.Si

NUPTK. 2053750651230140

()

Anggota:

1. Meirani Betriana, S.E., M.Si

NUPTK. 0837761662231272

()

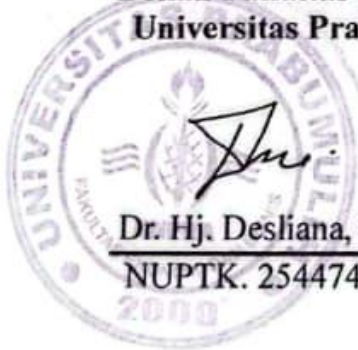
2. Chairani Adelina, S.E., M.Si

NUPTK. 8752770671230342

()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M

NUPTK. 2544740641230233

**Ketua Program Studi
Akuntansi**



Chairani Adelina, S.E., M.Si

NUPTK.8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepriyani

Nim : 2022120019

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk” ini berserta seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.



Prabumulih, 15 juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Sepriyani

Nim.2022120019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kesuksesan bukan milik yang pintar, tetapi milik mereka yang terus berusaha”

(Sepriyani)

“Perjalanan ini mungkin panjang dan melelahkan penuh rintangan dan keraguan tetapi setiap langka yang tidak berhenti akan membawa kita lebih dekat pada tujuan yang kita impikan”

Ku persembahkan untuk

1. Kedua Orang Tua Ku Tercinta, Bapak Sadiman dan Ibu Erwana terimakasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada henti hingga mengantarkanku pada titik ini.
2. Saudara Perempuan yang tercantik yang selalu membantu ku terimakasih, Yuni Arti.
3. Sekeluarga Besar Saya
4. Seseorang yang telah menemani perjalanan ku saat ini terimakasih Fikram Arvarabi.
5. Teman-teman Seperjuangan
6. Almamater
7. Diriku Sendiri

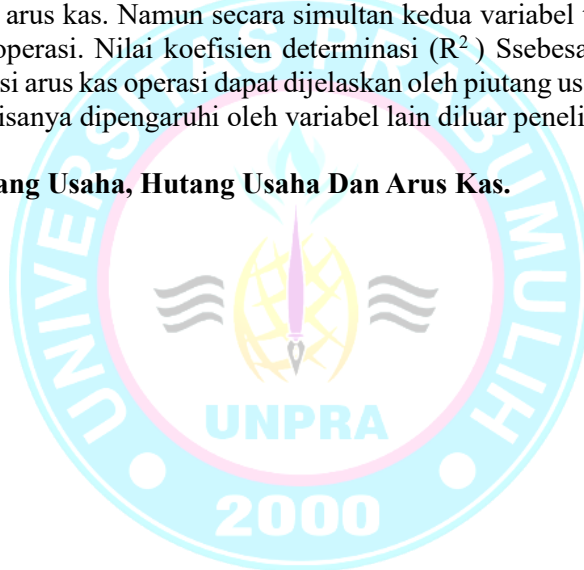
ABSTRAK

Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.

Sepriyani, 2022120019, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan selama periode 2020-2024 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS statistics versi 26 dengan beberapa tahapan pengujian yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta analisis regresi linear berganda, uji t, uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menggunakan bahwa secara parsial piutang usaha dan hutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Namun secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap arus kas operasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,404 menunjukkan bahwa 40,4% variasi arus kas operasi dapat dijelaskan oleh piutang usaha dan hutang usaha sedangkan 59,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Piutang Usaha, Hutang Usaha Dan Arus Kas.



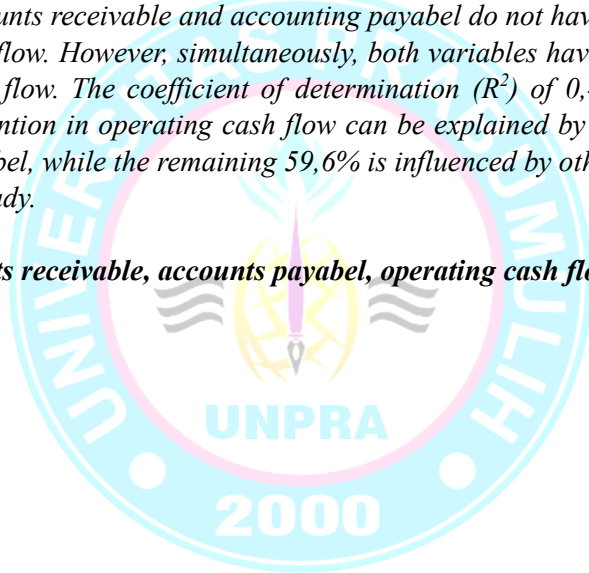
ABSTRAK

The influence of accounts receivable and accounts payable on cash flow at PT. Elnusa Tbk.

Sepriyani, 2022120019, 2026

This study aims to determine the effect of accounts receivable and accounts payable on operating cash flow during the 2020-2024 period. This research uses a quantitative method with secondary data in the form of financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. The sample in this study consists of quarterly financial statements for the 2020-2024 period selected using purposive sampling technique. Data analysis was carried out using IBM SPSS statistics version 26 through several testing, including classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests, as well as multiple linear regression analysis, t test, f- test, and coefficient of determination (R^2). The results show that partially, accounts receivable and accounting payable do not have a significant effect on operating cash flow. However, simultaneously, both variables have a significant effect on operating cash flow. The coefficient of determination (R^2) of 0,404% indicates that 40,4% of the variation in operating cash flow can be explained by accounts receivable and accounts payable, while the remaining 59,6% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *accounts receivable, accounts payable, operating cash flow.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT Elnusa Tbk”** dengan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini di tunjukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Prabumulih. Keberhasilan serta terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tulus ikhlas penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini. Karunia berupa kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan seperti kesehatan, keuangan, waktu, serta yang terpenting iman dan islam yang *Alhamdulillah* menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
3. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Prabumulih.
5. Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I
6. Ibu Meirani Betriana, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih, khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna sekalipun telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi

penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan karunia-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua

Prabumulih 15 Juni 2026



Sepriyani

Nim. 2022120019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRAK</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Piutang Usaha	6
2.1.2 Hutang Usaha.....	10
2.1.3 Arus Kas	14
2.1.4 Hubungan Piutang Usaha dan Hutang Usaha Terhadap Arus kas	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
3.1.Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	26
3.2.Jenis Penelitian	26

3.3.Data	27
3.4.Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.Populasi Dan Sampel.....	29
3.6.Operasonal Variabel Penelitian	30
3.7.Metode Analisis	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran perusahaan	34
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	36
4.1.3 Struktur Organisasi	36
4.1.4 Pembagian Tugas Strategi Direksi Perusahaan	37
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Deskriptif Data Variabel.....	41
4.3 Analisis Data	43
4.4 pembahasan	53
4.4.1 Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.	53
4.4.2 Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk	53
4.4.3 Pengaruh Piutang Usaha dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Piutang Usaha, Hutang Usaha dan Arus Kas PT.Elnusa Tbk.....	3
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 4.1 Rekafitulasi Triwulan Piutang, Hutang Usaha Dan Arus Kas	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas	44
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5 Uji Runs Tek Autokorelasi	48
Tabel 4.6 hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7 Uji t	50
Tabel 4.8 Uji f	51
Tabel 4.9 Uji R^2	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36
Gambar 4.2 Uji Nornalitas	44
Gambar 4.3 Heteroskedastisitas	46



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki kemampuan serta sumber daya ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat, dengan tujuan utama memperoleh laba dan keuntungan. Dalam menjalankan operasionalnya, salah satu unsur penting yang harus dikelola dengan baik adalah piutang. Piutang memiliki peran besar karena dapat meningkatkan volume penjualan, namun disisi lain juga mengandung resiko kerugian apabila tidak dikelola secara tepat, misalnya keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Untuk memaksimalkan resiko tersebut perusahaan perlu menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang efektif.

Resiko yang terkait dengan piutang dapat diminimalisasikan dengan cara memaksimalkan penagihan piutang pada perusahaan, antara lain melalui pemantauan jatuh tempo secara berkala dan penerapan kebijakan kredit yang lebih ketat. Piutang adalah hak atas perusahaan yang masih dibawa oleh pihak lain atas transaksi penjualan barang atau jasa yang pembayarannya belum dilakukan, sehingga perlu dikelola dengan baik. Piutang sangat penting bagi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, piutang biasanya timbul akibat penjualan barang atau jasa, oleh karena itu pengelolaan piutang diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan. Pengawasan terhadap piutang juga membantu perusahaan meminimalkan resiko keterlambatan pembayaran.

Menurut Astuti & Surtikanti (2021), piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit, sehingga piutang pada dasarnya muncul sebagai bentuk kesepakatan antara dua pihak. Piutang dalam akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan.

Dengan penerimaan sejumlah uang tunai yang menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Alif (2021), hutang juga merupakan struktur keuangan perusahaan, yang dapat berupa kewajiban finansial yang harus dibayar kembali oleh satu pihak debitur kepada pihak lain kreditur dalam jangka yang disepakati. Hutang muncul ketika perusahaan memperoleh dana, barang, atau jasa dari pihak lain dengan kewajiban untuk melakukan pembayaran dikemudian hari. Dalam praktiknya, hutang dapat berbentuk hutang jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada waktu pelunasan. Hutang jangka pendek biasanya terkait dengan kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian persediaan secara kredit atau kewajiban pembayaran lain yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Namun demikian, hutang jangka panjang juga memiliki resiko, semakin panjang jangka waktu pelunasan, semakin besar ketidakpastian dan resiko yang mungkin muncul. Hutang merupakan beban tetap yang harus dibayar sampai masa jatuh temponya tiba, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan, terutama ketika posisi hutang terlalu besar atau terlalu kecil dibandingkan modal yang dimiliki. Pada akhirnya setiap hutang menuntut tanggung jawab yang tidak bisa dihindari. Oleh karena itu, perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara jumlah hutang yang kurang tepat dapat menyebabkan gangguan likuiditas dan menurunkan kepercayaan pihak eksternal.

Menurut Martani (2019), laporan arus kas merupakan bagian penting dalam laporan keuangan yang disusun setiap periode akuntansi untuk menunjukkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan ini membantu perusahaan membantu pergerakan kas dari aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan. Perusahaan membutuhkan kas yang cukup untuk menjalankan kegiatan internalnya. Jika kas tidak mencukupi, perusahaan dapat mengalami hambatan dalam memenuhi kewajiban finansial. Oleh karena itu, ketersediaan kas yang sangat diperlukan untuk menghindari kendala keuangan yang dapat mengganggu operasional. Selain itu, laporan arus kas memberikan informasi penting bagi manajemen dan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa depan.

PT. Elnusa Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak dibidang jasa energi terintegrasi dan merupakan bagian dari Pertamina Grup. Perusahaan ini menyediakan layanan hulu migas, jasa penunjang migas, serta distribusi energi. Kompleksitas aktivitas operasional Elnusa memerlukan pengelolaan modal kerja yang efektif, terutama dalam aspek piutang usaha dan hutang usaha. Siklus proyek energi yang panjang sering kali menyebabkan nilai piutang menjadi besar dan periode penagihan lebih lama dibandingkan sektor lainnya. Selain itu hutang usaha ke pada pemasok dan kontraktor juga berperan penting dalam menjaga kelancaran proyek. Kondisi ini menjadikan pengelolaan piutang, hutang usaha, dan arus kas sebagai aspek krusial dalam menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan.

Tabel 1. 1 Piutang Usaha, Hutang Usaha dan Arus Kas PT.Elnusa Tbk. Tahun 2020 – 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Piutang	Hutang	Arus Kas
2020	Rp.2.150.154	Rp.685.105	Rp.943.928
2021	Rp.2.287.925	Rp.671.338	Rp.1.004.623
2022	Rp.2.919.355	Rp.678.678	Rp.1.461.281
2023	Rp.3.011.104	Rp.1.004.817	Rp.1.389.990
2024	Rp.3.154.215	Rp.1.154.736	Rp.1.747.142

Sumber: Laporan keuangan Tahunan PT. Elnusa Tbk 2020-2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat piutang usaha di PT. Elnusa Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Namun peningkatan ini tidak di ikuti oleh hutang usaha dan arus kas, pada tahun 2021 hutang usaha mengalami penurunan dan arus kas mengalami penurunan pada tahun 2023. Ketidaksesuaian pola kenaikan ini menunjukkan bahwa tingginya piutang sepenuhnya mampu dikonversi menjadi kas. Hal ini mengindikasikan potensi masalah likuiditas. Selain itu peningkatan piutang dan hutang belum sepenuhnya diimbangi dengan kestabilan arus kas perusahaan.

Perubahan arus kas sering dipengaruhi oleh pengelolaan piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas. Ketika penjualan dilakukan secara kredit dan piutang usaha meningkat, kas yang tersedia cenderung menurun karena dana belum diterima secara langsung. Kondisi ini dapat menekan likuiditas perusahaan sehingga aktivitas operasionalnya beresiko terhambat. Sebaliknya pengelolaan hutang usaha juga berpengaruh terhadap arus kas dengan memanfaatkan jangka

waktu pembayaran yang diberikan oleh pemasok perusahaan dapat mempertahankan ketersediaan kas dalam jangka pendek namun apabila hutang usaha tidak dikelola dengan baik perusahaan dapat menghadapi kesulitan (Fitriana, 2024)

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus kas Pada PT. Elnusa Tbk.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk?
2. Bagaimana pengaruh hutang usaha terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk?
3. Bagaimana pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk?

1.3 Batasan penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada PT. Elnusa Tbk dengan memfokuskan pada piutang usaha, hutang usaha dan arus kas perusahaan yang diambil dari laporan keuangan triwulan selama 2022 -2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang usaha terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja dan arus kas perusahaan.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara piutang usaha, hutang usaha dan arus kas pada perusahaan jasa.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pentingnya manajemen dan hutang dalam meningkatkan likuiditas perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen PT. Elnusa Tbk, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang usaha dan hutang usaha agar arus kas perusahaan lebih stabil dan sehat.
- b. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategi terkait kebijakan kredit, periode penagihan, dan pengaturan pembayaran
- c. Penelitian ini dapat menggambarkan nyata bagi perusahaan mengenai dampak langsung perubahan piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas operasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Piutang Usaha

1. Pengertian Piutang Usaha

Piutang (*Receivable*) merupakan hak perusahaan untuk menagih pembayaran dari pihak yang telah memperoleh barang atau jasa tetapi belum melunasi kewajibannya. Dalam akuntansi, piutang di pahami sebagai klaim resmi atas pembayaran yang muncul ketika pelanggan belum menyelesaikan pembayaran hingga akhir periode. Di dunia akuntansi piutang adalah suatu pembayaran yang ditagih atas produk atau jasa dengan pembayaran tidak tuntas diperiode tutup buku. Piutang usaha merupakan jumlah yang harus diterima oleh perusahaan dari pelanggan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Dengan kata lain, akun ini muncul ketika perusahaan telah menyediakan produk atau layanan tetapi belum menerima pembayaran tunai (Arimurti *et.al* 2023)

Piutang adalah aset keuangan yang mencerminkan hak kontraktual untuk menerima sejumlah kas dari masa yang akan datang, yang di pandukan dengan kewajiban terkait dari pihak lain untuk membayar, terdiri dari piutang usaha, wasel tagih, pinjaman yang diberikan dalam piutang obligasi. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, Dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan (Fitri, 2023).

2. Jenis Piutang Usaha

Menurut Mubarakah (2023), piutang usaha dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis berdasarkan asal timbulnya, jangka waktu penagihan serta bentuk dokumen yang mendukungnya. Dengan mengetahui karakteristiknya, perusahaan dapat menilai tingkat resiko tidak tertagih dan menentukan metode pengelolaan yang tepat.

Berikut adalah jenis jenis piutang usaha yang umum ditemui dalam kegiatan operasional perusahaan:

- a. piutang dagang (*Accounts Receivable*), merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan. Umumnya piutang dagang memiliki jangka waktu 30-60 hari, terantung syarat kredit seperti n/30,n/60.
- b. Piutang wesel (*Notes Receivable*), piutang yang didukung oleh surat berharga berupa wasel tagih yang berisi janji tertulis dari pelanggan untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu. Wasel tagih biasanya memberi jangka waktu 60-90 hari atau lebih lama serta menuntut debitur membayar bunga atas tersebut.
- c. Piutang lain lain merupakan piutang yang tidak berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan misalnya piutang karyawan, piutang kepada pemegang saham, piutang bunga dan piutang dividen.

3. Manajemen Piutang Usaha

Manajemen piutang usaha merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang memiliki perputaran cepat dan berperan penting dalam menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu manajemen piutang menjadi aspek yang krusial dalam manajemen keuangan, karena keberhasilan dalam mengelola piutang berpengaruh langsung terhadap arus kas, profitabilitas dan kelangsungan usaha perusahaan. Manajemen piutang usaha yang baik tidak hanya meningkatkan likuiditas perusahaan, tetapi juga membangun hubungan baik dengan pelanggan melalui kepercayaan dan komunikasi yang efektif (Yanto, 2025).

Pengelolaan piutang berdasarkan umur piutang dapat digolongkan beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Piutang lancar, yaitu piutang yang masih berada dalam jangka waktu penagihan normal dan diperkirakan dapat ditagih dalam periode kurang dari satu tahun atau dalam satu siklus operasi perusahaan. Piutang ini umumnya memiliki tingkat resiko yang relatif rendah karena pelanggan masih berada dalam batas waktu pembayaran yang telah disepakati.
- b. Piutang tidak lancar, yaitu piutang yang telah melewati batas pembayaran yang ditentukan atau diperkirakan tidak dapat ditagih dalam jangka waktu satu tahun. Piutang jenis ini biasanya menunjukkan adanya keterlambatan

pembayaran dari pelanggan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi keuangan pelanggan yang kurang stabil atau adanya kendala dalam proses pembayaran. Oleh karena itu piutang tidak lancar memerlukan perhatian lebih dari perusahaan agar dapat segera ditindaklanjuti melalui proses penagihan.

- c. Piutang yang dihapuskan yaitu piutang yang dinilai sudah tidak memiliki kemungkinan untuk ditagih kembali. Hal ini biasanya terjadi karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang serius, sulit atau tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Dalam kondisi tersebut perusahaan akan menghapus piutang dari pencatatan akuntansi agar laporan keuangan dapat mencerminkan nilai piutang yang lebih realistis.
- d. Piutang dicadangkan yaitu piutang yang telah disisihkan oleh perusahaan sebagai cadangan kerugian piutang sebelum benar-benar dinyatakan tidak tertagih. Pembentukan cadangan ini dilakukan sebagai bentuk kehati-hatian perusahaan dalam mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang bermasalah. Dengan adanya cadangan kerugian piutang perusahaan dapat menjaga stabilitas laporan keuangan serta mengurangi dampak kerugian yang mungkin terjadi dimasa mendatang.

4. Dokumen Pendukung Piutang

Dokumen pendukung akuntansi piutang adalah berbagai dokumen yang digunakan seperti mencatat, mengelolah dan melacak piutang usaha. Adapun beberapa jenis dokumen pembantu piutang sebagai berikut:

- a. Faktur penjualan yang dikeluarkan penjual kepada pembeli dan mencantumkan barang atau jasa yang dijual.
- b. Nota kredit digunakan untuk membeli barang atau pengurangan jumlah yang harus dibayar.
- c. Surat penagihan yaitu jumlah atau total yang harus dibayar oleh pelanggan.
- d. Bukti penerimaan kas yang mencatat, penerimaan atau pembayaran dari pelanggan.
- e. Surat konfirmasi piutang untuk mengverifikasikan saldo piutang kepada pelanggan atau dari audit keuangan.

- f. *Aging Schedule* yaitu laporan yang menunjukkan umur piutang berdasarkan seberapa lama piutang tersebut belum dibayar.
- g. *Purchase order* yaitu dokumen dari pembeli yang menunjukkan persetujuan untuk membeli barang atau jasa dari penjual.
- h. Dokumen pengiriman yaitu bukti pengiriman barang yang mencatat rincian barang yang dikirim dan diterima oleh pelanggan.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan salah satu aset lancar yang timbul akibat adanya penjualan secara kredit. Dalam pengelolaannya piutang usaha tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi jumlah kualitas serta kelancaran penagihannya. Menurut Yanti (2025) pengelolaan piutang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan penjualan kredit, kondisi pelanggan, serta kemampuan perusahaan dalam mengendalikan resiko. faktor tersebut menentukan beberapa besar piutang yang dimiliki perusahaan seberapa cepat piutang dapat ditagih serta kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara peningkatan penjualan melalui kredit. Adapun faktor faktor yang memengaruhi piutang usaha menurut Yanto (2025) sebagai berikut :

- a. Besarnya penjualan kredit yaitu semakin besar nilai penjualan yang dilakukan secara kredit maka akan meningkatkan jumlah hutang usaha. Meskipun hal ini dapat meningkatkan perusahaan namun juga berpotensi menimbulkan resiko likuiditas serta kemungkinan piutang tak tertagih sehingga diperlukan pengelolaan yang baik.
- b. Volume penjualan kredit yaitu semakin tinggi frekuensi atau jumlah transaksi penjualan kredit, maka saldo piutang usaha juga akan semakin meingkat. Hal ini biasanya terjadi ketika perusahaan aktif melakukan promosi penjualan secara kredit untuk menarik pelanggan.
- c. Kemampuan pembayaran pelanggan yaitu kondisi keuangan pelanggan sangat mempengaruhi kelancaran pembayaran piutang.pelanggan dengan kondisi keuangan yang kurang baik cenderung mengalami keterlambatan

pembayaran sehingga perusahaan perlu melakukan seleksi dan evaluasi terhadap kualitas pelanggan

6. Indikator Piutang Usaha

Adapun indikator piutang usaha yaitu nilai piutang usaha yang mencerminkan klaim perusahaan atas penjualan secara kredit, piutang usaha dibedakan menjadi piutang kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi guna menunjukkan sumber transaksi serta perbedaan resiko penagihan sehingga nilai piutang yang disajikan mencerminkan jumlah kas yang dapat direalisasikan (Arimurtin *et.al* 2023)

2.1.2 Hutang Usaha

Hutang usaha adalah salah satu unsur laporan keuangan, diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan bersama aset dan ekuitas. Secara umum, hutang usaha dalam laporan posisi keuangan menunjukkan sumber aset yang berasal dari pihak ketiga selain ekuitas yang bersumber modal perusahaan. Hutang usaha juga nilai yang masih harus dibayarkan dan hutang usaha dapat dicatat ketika entitas telah menerima barang yang telah dibeli atau telah berpindah hak kepemilikan barang dari penjual kepada pembeli meskipun barang belum sampai kepada pembeli (Aruf 2021)

Menurut Sirmin (2023), hutang usaha adalah kewajiban jangka pendek yang timbul sebagai akibat aktivitas normal perusahaan seperti pembelian secara kredit barang dagangan, bahan baku, perlengkapan kantor, dan sebagainya. Hutang usaha diakui pada waktu terjadi penyerahan barang atau jasa dari penjual kepada pembeli. Jika pada akhir periode barang masih dalam perjalanan, kewajiban harus diakui jika syarat pengiriman menunjukkan bahwa hak kepemilikan sudah berpindah.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita ambil kesimpulan hutang usaha merupakan kewajiban jangka pendek yang muncul dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi salah satu sumber pendanaan yang berasal dari pihak luar selain ekuitas. Kewajiban ini timbul ketika perusahaan memperoleh barang atau jasa secara kredit, dan pengakuannya dilakukan pada saat hak pemilikan barang telah dipindahkan dari penjualan kepada pembeli, meskipun barang tersebut belum diterima secara fisik. Bahwa hutang usaha harus dicatat ketika terjadi

penyerahan barang atau jasa sesuai ketentuan pengiriman, sehingga kewajiban tetap muncul meskipun barang masih dalam proses pengiriman pada akhir periode.

Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal. Hutang jangka pendek dapat dikelompokkan sebagai berikut

- a. Hutang yang jumlahnya dapat dipastikan dimuka hutang jenis ini memiliki jumlah yang sudah pasti sejak awal karena didukung oleh perjanjian atau dokumen yang menetapkan nilai nominal hutangnya, tidak ada unsur ketidakpastian, sehingga perusahaan mengetahui dengan jenis beberapa yang harus dibayar dimasa mendatang.
- b. Hutang yang jumlahnya tergantung kepada hasil produksi yaitu hutang yang timbul ketika jumlah yang harus dibayar bergantung pada volume produksi atau tingkat output perusahaan. Nilainya tidak dapat ditentukan saat transaksi dimuka karena penentuan akhir mengikuti jumlah produksi yang dicapai.
- c. Hutang yang jumlah ditaksir, yaitu hutang yang jumlah pembayarannya belum pasti tetapi dapat ditaksir secara rasional berdasarkan data atau perhitungan tertentu.

Sedangkan menurut Haryono jusup, kewajiban hutang adalah hutang yang diharapkan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan tergantung yang mana yang lebih panjang dengan menggunakan aktiva lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain.

1. Fungsi Hutang Usaha

Menurut Ismail (2024), merupakan salah satu kewajiban jangka pendek yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas oprasional perusahaan. Tidak hanya sebagai kewajiban yang harus dibayar hutang usaha juga memiliki berbagai fungsi strategis yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangan, menjaga kelangsungan oprasional, serta meningkatkan hubungan dengan pihak eksternal. Adapun fungsi hutang usaha sebagai berikut :

- a. Sumber pendanaan Sumber pendanaan yaitu hutang usaha dapat menjadi sumber pendanaan yang penting bagi perusahaan terutama untuk membiayai pembelian bahan baku, layanan, atau investasi lain yang diperlukan untuk perusahaan dan kelangsungan bisnis.

- b. Meningkatkan likuiditas dengan menggunakan *accounts payable*, perusahaan dapat memperoleh barang atau layanan yang diperlukan tanpa harus membayar tunai secara langsung, sehingga meningkatkan likuiditas dan memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya ke bagian lain yang lebih strategi.
- c. Memerluas jaringan bisnis dengan menggunakan hutang usaha, perusahaan dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan pemasok, vendor, atau penyedia layanan, yang pada giliran dapat membuka peluang untuk kerja sama jangka panjang.

2. Jenis Hutang Usaha

Hutang usaha merupakan kewajiban jangka pendek yang timbul sebagai akibat operasional perusahaan sehari-hari. Dalam praktiknya, hutang usaha tidak hanya berasal dari satu jenis transaksi, melainkan dapat muncul dari berbagai kegiatan seperti pembelian barang secara kredit pemanfaatan jasa pihak lain, hingga beban yang telah terjadi namun belum dibayarkan pada akhir periode akuntansi. Pengelolaan hutang usaha kedalam beberapa jenis dilakukan untuk memberikan kejelasan mengenai sumber kewajiban tersebut sehingga perusahaan dapat melakukan pencatatan yang lebih tepat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Adapun jenis hutang usaha menurut Rustan (2023) sebagai berikut :

- a. Hutang dagang (*Trade Payables*) merupakan hutang yang muncul ketika perusahaan membeli barang atau bahan baku tetapi pembayarannya dilakukan dikemudian hari. Kewajiban ini langsung terkait dengan kegiatan operasional utama perusahaan, seperti penjualan dan produksi.
- b. Hutang jasa (*Service Payables*) merupakan kewajiban yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu kepada pihak lain yang timbul karena telah menerima jasa tetapi pembayaran belum dilakukan pada saat jasa tersebut diterima. Dengan kata lain hutang jasa terjadi ketika suatu perusahaan memanfaatkan jasa terjadi ketika perusahaan memanfaatkan atau menggunakan jasa dari pihak lain terlebih dahulu dan pembayarannya dilakukan dikemudian hari sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Hutang beban yang masih harus di bayar yaitu kewajiban atas beban yang

sudah terjadi tetapi belum ditagih atau belum di bayar pada akhir periode akuntansi seperti gaji belum di bayar, bunga pinjaman yang sudah berjalan.

- c. Hutang berdasarkan manufaktur yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus di bayar pada waktu tertentu akibat transaksi yang telah terjadi terutama yang berkaitan dengan pembelian bahan baku, jasa produksi seperti bahan baku, dan jasa.

3. Faktor Yang Mempengaruh Hutang

Hutang usaha yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak terjadi secara kebetulan melainkan di pengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun kondisi keuangan perusahaan. Faktor faktor yang memengaruhi hutang usaha mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola pembelian, produksi, serta hubungan dengan pemasok. Faktor internal seperti kondisi keuangan perusahaan tingkat penjualan, dan aktivitas produksi akan mempengaruhi kebutuhan perusahaan terhadap pembelian secara kredit. Disisi lain faktor eksternal seperti kebijakan kredit dari *supplier*, hubungan bisnis yang terjalin serta tingkat persaingan dalam industri juga turut menentukan besar kecilnya hutang usaha. Adapun menurut Arimurti *et.al* (2023) ada beberapa faktor yang memengaruhi

- a. Situasi keuangan perusahaan merupakan perusahaan dengan dana tunai yang terbatas cenderung bergantung pada pinjaman dari supplier.
- b. Kebijakan kredit dari supplier ketentuan pembayaran, seperti diskon 2/10 atau n/30, sangat mempengaruhi jumlah utang.
- c. Jumlah dan pola pembelian pembelian bahan mentah dalam skala besar dan berkala akan menambah hutang usaha.
- d. Hubungan dengan *supplier* citra perusahaan dan kemitraan bisnis yang kuat dapat memberikan kelonggaran lebih dalam pembayaran.
- e. Tingkat penjualan dan produksi peningkatan penjualan yang biasa mendorong produksi lebih intensif dan pembelian bahan yang lebih banyak.
- f. Tekanan persaingan perusahaan di industri yang sangat kompetitif mungkin perlu mempertahankan likuiditas, sehingga lebih bergantung pada hutang perdagangan.

4. Indikator Hutang Usaha

Adapun indikator hutang usaha adalah nilai hutang usaha yang merupakan jumlah kewajiban perusahaan yang timbul dari pembelian barang atau jasa secara kredit, baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi yang harus diselesaikan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati (Arimurti et.al 2023).

2.1.3 Arus Kas

1. Pengertian Arus Kas

Menurut Ninsi (2024), arus kas merupakan istilah yang di gunakan untuk menggambarkan aliran masuk dan keluar kas dari suatu entitas atau bisnis selama periode waktu tertentu. Arus kas melibatkan catatan dan analisis terhadap semua transaksi keuangan yang melibatkan kas, termasuk penerimaan dari penjualan produk atau jasa, pembayaran kepada pemasok, gaji karyawan, pembayaran hutang, investasi dan lainnya. Arus kas mencerminkan kesehatan keuangan suatu entitas dan menjadi indikator penting bagi pemilik bisnis, manajemen, investor, dan kreditur untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan keberlangsungan bisnis (Qazi, 2022).

Arus kas merupakan jantung kehidupan keuangan perusahaan karena memengaruhi aspek operasional dan investasi. Kekurangan kas dapat menyebabkan gangguan serius dalam aktivitas bisnis hingga berujung pada kebangkrutan, sedangkan kelebihan kas yang tidak dikelola dengan baik menjadi sumber inefisiensi. Oleh karena itu perusahaan perlu menyusun anggaran kas yang akurat sebagai alat perencanaan dan pengawasan. (Yanto, 2025)

Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan selalu siap untuk dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Pembayaran kas mencakup semua alat pembayaran yang di miliki perusahaan termasuk kas perusahaan yang di simpan di bank dalam bentuk giro. Kas yang dimiliki untuk tujuan tertentu bukan untuk membiayai operasional perusahaan, maka kas yang demikian tidak bisa diakui sebagai kas, dan hal tersebut diakui kas sebagai kas yang di cadangkan dengan penggunaan khusus dan tidak dapat dikategorikan sebagai kas dan di klasifikasikan sebagai dana cadangan. Arus kas adalah arus masuk kas dan arus keluar kas atau setara kas, dalam laporan arus kas (Dhaniel, 2022).

Adapun bagian dari arus kas yang dikelompokkan menurut kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Arus kas dari aktivitas Operasi yaitu kegiatan sebagai bagian sehari-hari suatu perusahaan yang penerimaan kas dari penjualan barang atau dari memberikan jasa merupakan arus kas masuk yang utama dari operasi
- b. Arus kas Investasi yaitu aliran masuk dan keluar kas yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam memperoleh, membeli, menjual, atau melepaskan aset jangka panjang serta investasi lainnya. Arus kas investasi merupakan salah satu bagian penting dalam laporan arus kas yang menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan dan mengelola dana untuk kegiatan investasi yang bertujuan memperoleh keuntungan dimasa depan.
- c. Arus kas Pembiayaan yaitu kegiatan Dimana kas diperoleh dan dibayar Kembali kepada pemilik dan kreditur Laporan arus kas penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas, dan memahami pola pengeluaran serta penerimaan kas.

2. Fungsi Arus Kas

Iksan (2018), menyatakan analisis pada laporan keuangan awalnya difungsikan sebagai media untuk melihat seberapa besar keuntungan serta resiko pada suatu perusahaan yang dikenal sebagai analisis laporan keuangan, secara keseluruhan arus kas adalah alat yang krusial untuk memastikan stabilitas finansial dan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Fungsi arus kas dalam manajemen keuangan perusahaan sangat penting untuk memastikan kelangsungan bisnis dan perencanaan keuangan yang efektif. Berikut fungsi utama arus kas bagi perusahaan

a. Pengelolaan Likuiditas

Arus kas membantu memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran gaji karyawan pembelian bahan baku dan pelunasan berbagai tagihan.

b. Perencanaan Dan Penyusunan Anggaran

Dengan adanya arus kas perusahaan dapat merencanakan pemasukan dan pengeluaran dimasa depan sehingga mampu menyusun anggaran yang lebih realistis dan terarah

c. Evaluasi Kinerja Keuangan

Arus kas digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola dana yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, maupun pendanaan.

d. Dasar pengambilan Keputusan

Informasi arus kas menjadi acuan penting bagi manajemen dalam menentukan langkah strategi seperti melakukan ekspansi usaha, investasi baru atau penataan kembali struktur hutang

e. Menilai Kondisi Keuangan Perusahaan

Melalui analisis arus kas perusahaan dapat mendeteksi potensi masalah keuangan sejak dini, misalnya ketika terjadi kekurangan kas secara terus menerus.

f. Mencegah resiko kebangkrutan

Dengan memantau arus kas perusahaan dapat mengenali tanda-tanda kesulitan keuangan lebih awal dan segera mengambil langkah perbaikan.

g. Kemampuan Membayar Dividen

Arus kas juga menjadi dasar untuk menentukan apakah perusahaan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham tanpa mengganggu kegiatan operasional.

3. Tujuan Arus Kas

Menurut Fitriana (2024), tujuan laporan kas ini adalah untuk mencari informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Secara keseluruhan laporan arus kas memberikan wawasan penting yang tidak bisa didapatkan hanya dari laporan laba rugi dan neraca sehingga sangat berguna bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dengan kesehatan finansial perusahaan

- a. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas yaitu memberikan gambaran apakah operasi perusahaan mampu menghasilkan kas secara berkelanjutan.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga kewajiban dan modal yang ada diperusahaan.
- c. Menilai kebutuhan pendanaan eksternal yaitu informasi arus kas membantu melihat apakah perusahaan perlu mencari pinjaman atau modal tambahan.
- d. Memberikan informasi tentang catatan kas atas laporan keuangan.
- e. Pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan yaitu investor dan kreditor dapat menggunakan laporan arus kas untuk membuat keputusan terkait investasi dan pemberian pinjaman berdasarkan arus kas masa lalu dan proyeksi masa depan.
- f. Evaluasi likuiditas dan solvabilitas yaitu dengan informasi arus kas pemangku kepentingan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang serta kestabilan keuangan secara keseluruhan.

4. Klasifikasikan Arus Kas

Menurut Latifah (2022), klasifikasi arus kas dalam laporan keuangan biasanya dibagi menjadi tiga kategori utama sesuai dengan standar akuntansi laporan keuangan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan klasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode dan contoh berikut:

- a. Metode langsung
metode ini yang menggunakan kelompok utama dari penerimaaqn kas bruto dan pengeluaran kas bruto.
- b. Metode tidak langsung
Metode tidak langsung merupakan pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung pada umumnya lebih murah dan efisien dari pada metode langsung. Selain itu apabila di gunakan metode langsung maka metode tidak langsung juga di gunakan

c. Aktiva operasi

merupakan aktiva yang mencakup seluruh arus kas yang berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Di dalamnya termasuk sebagai berikut:

- 1) penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- 2) penerimaan dari royalti, fee komisi dan berbagai pendapatan lain yang terkait dengan operasi.
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- 4) Pembayaran kas dan untuk kepentingan karyawan
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lainnya.
- 6) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali dapat diidentifikasi secara spesifik sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

d. Aktiva investasi merupakan aktiva yang mencerminkan arus kas yang berkaitan dengan perolehan atau pelepasan sumber daya jangka panjang perusahaan. Hal ini meliputi pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap tak berwujud serta aset jangka panjang lainnya, termasuk pengeluaran terkait biaya pengembangan yang dikapitalisasikan dan pembangunan aset tetap secara, mandiri. Berikut rincian aktivitas:

- 1) Pengeluaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud, dan berbagai aset jangka panjang lainnya.
- 2) Termasuk pula penjualan yang berhubungan dengan biaya pengembangan yang dikapitalisasi serta pembangunan aset tetap oleh entitas sendiri.
- 3) Penerimaan kas yang berasal dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan jangka panjang lainnya.
- 4) Pengeluaran kas untuk membeli instrumen hutang maupun instrumen ekuitas milik entitas lain, termasuk kepentingan dalam ventura bersama, kecuali yang tergolong setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan.

- 5) Pemberian uang muka dan pinjaman kepada pihak diluar aktivitas utama lembaga keuangan.
 - 6) Penerimaan kas dari pengembalian uang muka dan pelunasan pinjaman yang telah diberikan kepada pihak lain selain oleh lembaga keuangan.
 - 7) Pengeluaran kas yang berkaitan dengan kontrak derivatif seperti *futures*, *forword*, *opsi*, dan *swap*, kecuali jika kontrak tersebut dimasudkan untuk di perdagangan atau di klasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.
 - 8) Penerimaan kas dari kontrak derivatif.
- e. Aktiva pendanaan
- aktiva yang mencakup arus kas yang timbul dari transaksi yang mengubah struktur modal serta kewajiban jangka panjang perusahaan. Aktiva ini mencakup beberapa komponen aktivitas pendanaan sebagai berikut:
- 1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
 - 2) Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menembus saham entitas.
 - 3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lainnya
 - 4) Pelunasan pinjaman dan pembayaran kas oleh penyewa untuk mengurangi saldo sewa kewajiban yang berkaitan dengan pembiayaan.

5. Manfaat Arus Kas

Menurut Astuti (2021), arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen arus kas untuk menilai likuiditas, membutuhkan kebijakan deviden dan mengevaluasi imbas dari keputusan kebijakan pokok yang ,menyangkut investasi dan pendanaan informasi laporan arus kas akan membantu pemodal, kreditor dan pihak pihak lainnya dalam menilai bermacam macam aspek dari posisi keuangan perusahaan

- a. Untuk memperkirakan arus kas masa datang merupakan laporan arus kas memebrikan gamabran yang lebih nyata mengenai pergerakan kas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melihat pola penerimaan dan pengeluaran kas pada periode sebelumnya, manajemen dapat membuat estimasi atau proyeksi arus kas dimasa depan secara lebih akurat. Proyeksi

ini sangat penting bagi merencanakan kegiatan operasionalnya seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, serta pengembangan usaha lain itu pihak eksternal seperti ini untuk menilai prospek perusahaan dan kemampuan menghasilkan kas dimasa mendatang.

- b. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor. yaitu arus kas mencerminkan ketersediaan kas yang sebenarnya dimiliki perusahaan sehingga menjadi dasar utama dalam menilai kemampuan pembayaran. Perusahaan yang memiliki arus kas positif dan stabil cenderung lebih mampu membagikan dividen secara konsisten kepada pemegang saham tanpa mengganggu operasionalnya. Selain itu arus kas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada pihak luar seperti pembayaran bunga dan pelunasan hutang.
- c. Untuk menentukan menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan. Yaitu laba bersih yang disajikan dalam laporan laba rugi disusun berdasarkan metode akuntansi akrual, yang tidak selalu mencerminkan kondisi kas yang sebenarnya. Oleh karena itu laporan arus kas berfungsi untuk menghubungkan perbedaan tersebut dengan menunjukkan bagaimana laba bersih dapat berubah menjadi kas yang nyata. Dalam proses ini dilakukan penyesuaian terhadap unsur non kas seperti penyusutan serta perubahan pada aset dan kewajiban lancar. Dengan demikian pengguna laporan keuangan dapat memahami alasan mengapa perusahaan yang mencatat laba belum tentu memiliki kas yang cukup atau sebaliknya.

6. Indikator Arus Kas

Indikator arus kas adalah nilai arus kas operasi untuk menunjukkan seberapa banyak kas nyata bukan laba akuntansi yang dihasilkan atau digunakan perusahaan dan jumlah uang yang masuk atau keluar dalam suatu periode yang dapat dihitung nilainya saat ini maupun nilainya dimasa depan.

2.1.4 Hubungan Piutang Usaha dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas

Piutang adalah aset keuangan yang mencerminkan hak kontraktual untuk menerima sejumlah kas dari masa yang akan datang, yang dipandukan dengan kewajiban terkait dari pihak lain untuk membayar, terdiri dari piutang usaha, wasel tagih, pinjaman yang diberikan dalam piutang obligasi. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, Dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan (Fitri, 2023).

Menurut Dr. Partogia Sirmin (2023), hutang usaha adalah kewajiban jangka pendek yang timbul sebagai akibat aktivitas normal perusahaan seperti pembelian secara kredit barang dagangan, bahan baku, perlengkapan kantor, dan Sebagianya. Hutang usaha diakui pada waktu terjadi penyerahan barang atau jasa dari penjual kepada pembeli. jika pada akhir periode barang masih dalam perjalanan, kewajiban harus diakui jika syarat pengiriman menunjukkan bahwa hak kepemilikan sudah berpindah.

Arus kas merupakan jantung kehidupan keuangan perusahaan karena memengaruhi aspek operasional dan investasi. Kekurangan kas dapat menyebabkan gangguan serius dalam aktivitas bisnis hingga berujung pada kebangkrutan, sedangkan kelebihan kas yang tidak dikelola dengan baik menjadi sumber inefisiensi. Oleh karena itu perusahaan perlu menyusun anggaran kas yang akurat sebagai alat perencanaan dan pengawasan. (Yanto, 2025)

Piutang, hutang usaha dan arus kas memiliki keterkaitan yang sangat kuat dalam siklus keuangan perusahaan karena piutang merupakan sumber kas yang akan diterima dari penjualan kredit, sementara hutang usaha adalah kewajiban yang harus dibayar pada jangka pendek, sehingga keduanya memengaruhi posisi kas secara langsung. Pengelolaan piutang yang baik akan memperlancar penerimaan kas dan membantu perusahaan memenuhi kewajiban tepat waktu, sedangkan keterlambatan penagihan piutang dapat menimbulkan kekurangan kas yang menghambat perusahaan dalam melunasi hutang usaha.

Disisi lain adanya hutang usaha memberi fleksibilitas bagi perusahaan untuk menunda pengeluaran kas, namun tetap menuntut perencanaan kas yang akurat agar dapat dibayar saat jatuh tempo. Karena itu perusahaan harus menyusun anggaran kas yang mampu memadukan estimasi penerimaan dari piutang dan kebutuhan pembayaran hutang usaha, sehingga arus kas dapat terjaga dan kegiatan operasional berjalan lancar. Ketiga variabel ini saling mendukung dan memengaruhi keberlanjutan finansial perusahaan sehingga manajemen yang selaras akan meningkatkan stabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi acuan dalam topik ini., penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyediakan penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Khofifah Hasibun, Budi Gautama Siregar dan Ferri Alfadri (2024) yang berjudul Pengaruh Piutang Usaha, Hutang Usaha dan penjualan Terhadap Arus Kas Operasional pada PT. Muatika Ratu Tbk. 2017-2021. Pada kesimpulannya tidak dapat pengaruh secara simultan piutang usaha, hutang usaha dan penjualan terhadap arus kas operasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil F sebesar 3.24. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh piutang usaha dan hutang usaha dan penjualan terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Anova Aziza Permadani, Edwin Agus Buniarto & Ririn Wahyu Arida (2022) yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Piutang Usaha Dan Kebijakan Hutang Terhadap Rentabilitas. Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa modal kerja Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada pasar modal Indonesia tidak dipengaruhi oleh rentabilitas secara signifikan. Piutang usaha Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh rentabilitas secara signifikan. Kebijakan hutang Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh rentabilitas secara signifikan. Secara

silmultan modal kerja piutang usaha, dan kebijakan hutang dipengaruhi oleh rentabilitas Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pasar modal Indonesia priode 2019-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Krisnadi Alwi, Ananto Krisna Wardhana (2024) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas PT. Netciti Persada. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian piutang usaha maupun pengendalian hutang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Selain itu seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut dinyatakan layak priode 2021-2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramayani Yusuf & Nurul Ramadini Sapitri (2021) yang berjudul Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk. Berdasarkan penelitian ini pengelolaan piutang yang dijalankan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Priode 2015-2019 kurang efisien, karena terjadinya peningkatan piutang usaha meningkatnya piutang usaha ini menunjukkan kurangnya keefektifan dalam pengelolaan piutang Perusahaan yang akan menghambat keterlambatan perputaran kas yang akan mempengaruhi efektivitas arus kas Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Daud Yusuf & Muhammad Rosidi (2024) yang berjudul Analisis Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Capitaline Finance. Berdasarkan hasil penelitian tersebut , diketahui bahwa piutang usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas operasi, dimana peningkatan piutang akan diikuti peningkatan arus kas. Utang usaha juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dengan pola yang sama. Secara simultan pengeloaan piutang dan hutang usaha secara Bersama sama memberikan pengaruh positif terhadap arus kas operasi Perusahaan.

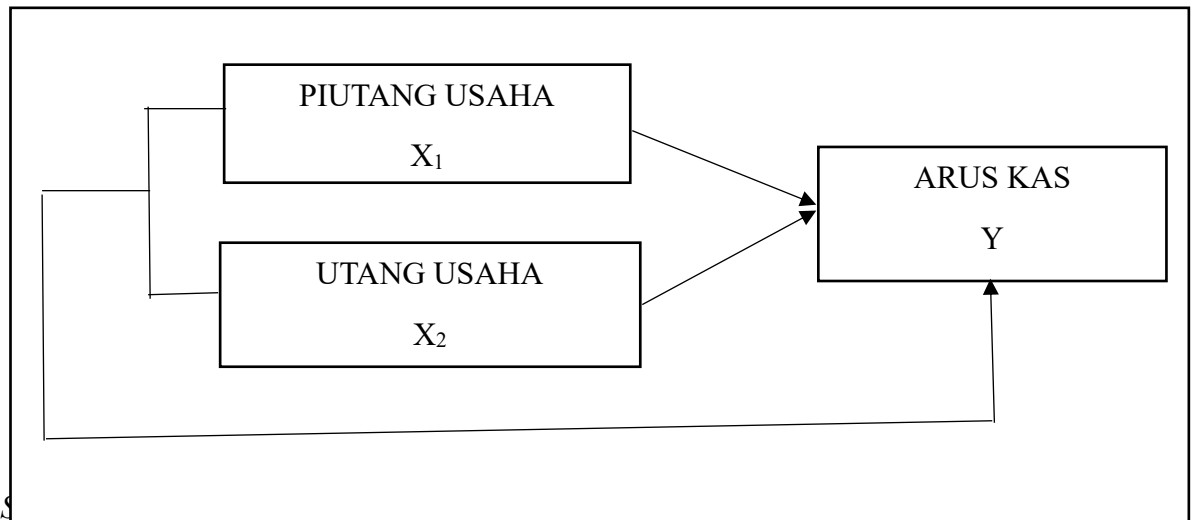
Penelitian yang di lakukan oleh Ria Apriliani (2022) yang berjudul Pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-1021. Hasil yang didapatkan dari peneliti ini yakni secara parsial piutang usaha memiliki dampak positif yang signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan dengan nilai signifikan 0,000 hutang usaha memilikidampak positif yang

signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan dengan nilai signifikan 0,013 serta secara simultan piutang usaha dan hutang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan dengan nilai signifikan 0,000.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan antara Perbedaan terletak pada objek penelitian, priode penelitian, serta fokus analisis variabel. Penelitian ini menggunakan PT. Elnusa Tbk sebagai objek penelitian yang bergerak di sektor jasa energi, sedangkan penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur, otomotif, telekomunikasi, kosmetik, dan perusahaan pembiayaan. Selain itu priode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga kondisi keuangan dan dinamika pengelolaan piutang serta utang usaha yang dianalisis juga tidak sama. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana piutang usaha dan utang usaha memengaruhi arus kas pada PT. Elnusa Tbk.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut sugiyono (2022) kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan tinjauan teori penelitian terdahulu dan landasan teori serta permasalahan model yang telah dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ini digambarkan model kerangka pemikiran pengaruh antara variabel penelitian dan landasan teori serta penelitian terdahulu. Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terkait), Dimana menjadi variabel independent (bebas) adalah piutang usaha (X_1), dan utang usaha (X_2) yang menjadi variabel dependen (terkait) adalah arus kas (Y) kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam satu bagan yang tersaji pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. Berdasarkan dengan kerangka berpikir diatas dapat ditarik hipotesis sementara yaitu :

H₁ : Di duga ada Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.

H₂ : Di duga ada Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.

H₃ : Di duga ada pengaruh Piutang usaha dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung yang melalui pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan PT. Elnusa Tbk yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu bulan oktober 2025 sampai april 2026. Dilakukan dalam waktu rentang yang mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengelolaan data hingga penyusunan laporan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menemukan pola, menguji hipotesis, dan membuat prediksi. Menurut Muhammad Ramadhan (2021), jenis penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman suatu fenomena secara mendalam dengan menekankan pada makna, proses dan kondisi yang terjadi secara alami dalam metode ini, penelitian berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian kualitatif tidak menekankan pada pengujian eksperimen, melainkan bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan realitas yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh bersifat deskripsi dan digunakan untuk memahami kondisi serta permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam.

2. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian investigasi mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis, menjelaskan hubungan antarvariabel serta menghasilkan kesimpulan yang bersifat objektif dan dapat di generalisasikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian menggunakan angka dari laporan keuangan yang terdiri dari periode 2020-2024 piutang usaha, hutang usaha dan arus kas pada PT. Elnusa Tbk.

3.3 Data

Menurut Rosyidah, (2021) jenis data dikelompokkan menjadi dua macam sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data merupakan bentuk data yang dipilih peneliti, baik berupa angka maupun deskripsi yang sesuai dengan tujuan dan metode penelitian agar dapat memberikan gambaran mengenai variabel. Menurut Sugiyono (2021) yaitu jenis data digolongkan menjadi dua jenis yaitu :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka sehingga dapat diukur dan dianalisis menggunakan metode statistik. Data ini sering kali digunakan untuk menggambarkan fenomena dalam bentuk besaran, tingkat, atau frekuensi tertentu. Dalam penelitian kuantitatif data diperoleh melalui instrumen penelitian seperti kuesioner, tes, atau dokumentasi yang telah diberi skor tertentu.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka melainkan berupa kata-kata, narasi, gambaran, atau deskripsi suatu kondisi tertentu. Data ini umumnya diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan perilaku, pemahaman, atau pandangan responden. Data kualitatif digunakan untuk memahami makna di balik suatu peristiwa, proses, atau kondisi yang terjadi.

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka yang diperoleh dari hasil piutang usaha, hutang usaha dan arus kas pada PT. Elnusa Tbk.

2. Sumber Data

Menurut Harahab, (2023) sumber data merupakan pihak yang menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti sumber data menjadi komponen penting karena menentukan kualitas, keakuratan dan relevansi hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti harus mampu memilih sumber data dapat berasal dari individu, dokumen, maupun lembaga yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan objek penelitian dan sumber data dapat digolongkan menjadi dua sumber sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh penelitian langsung dari sumber pertama di lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui interaksi langsung dengan objek penelitian seperti wawancara, observasi, atau penyebaran kuesioner. Data ini bersifat aktual karena diperoleh secara langsung sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti melainkan melalui perantara atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi, laporan arsip, buku, jurnal, maupun publikasi lainnya seperti manjalah atau laporan resmi. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data pendukung data primer serta memberikan gambaran yang lebih luas mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Elnusa Tbk yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan. Data tersebut membuat informasi mengenai piutang usaha, hutang usaha dan arus kas operasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2021) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merujuk pada dokumen yang menyediakan informasi langsung atau asli tentang hasil penelitian dari sumbernya. Ini melibatkan proses sistematis untuk mencari, menggunakan, menyelidiki, mengumpulkan, dan menyediakan dokumen guna mendapatkan pengetahuan, keterangan, serta bukti, kemudian menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah untuk mencari beberapa referensi akademik yang relevan dengan topik ini. Saya pilih sumber dari berbagai jenis buku, jurnal, artikel yang membahas metodologi studi pustaka, pencarian referensi dan tinjauan literatur. Referensi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2023) Mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulanya. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah data seluruh laporan keuangan tahunan PT. Elnusa Tbk

2. Sampel

Menurut sugiyono, (2024) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi sehingga dipilih sebagian yang dianggap dapat mewakili keseluruhan opulasi tersebut. Untuk sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT. Elnusa Tbk selama priode 2020-2024.

3. Teknik *Sampling*

Menurut sugiyono, (2024) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *non- probability sampling* yaitu metode

pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling relevan untuk menjawab tujuan penelitian. *Purposive sampling* dipilih karena peneliti membutuhkan sampel yang benar benar sesuai dengan fokus penelitian yaitu laporan keuangan tahunan PT. Elnusa Tbk yang lengkap dan valid dan relevan selama periode penelitian selain itu data laporan keuangan yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan terbaru.

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2024) merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek, yaitu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini operasional variabel penelitian dapat dijelaskan pada tabel 3. 1.

Variabel	definisi	indikator	skala
Piutang usaha (X ₁)	Piutang merupakan hak perusahaan untuk menagih pembayaran dari pihak yang memperoleh barang atau jasa tetapi belum melunasi kewajibannya	Nilai Piutang (Pihak ketiga + Pihak berelasi)	Ordinal
Hutang Usaha (X ₂)	Hutang usaha adalah salah satu unsur laporan posisi keuangan bersama aset Dan ekuitas.	Nilai Hutang (pihak ketiga + Pihak berelasi)	Ordinal
Arus Kas (Y)	Arus kas merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan aliran masuk dan keluar kas dari suatu entitas atau bisnis selama periode waktu tertentu	Nilai Arus Kas Operasi	Ordinal

3.7 Metode Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Muchli (2021) adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam suatu variabel atau residual dari model regresi berdistribusi secara normal atau tidak.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji adanya kolerasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dengan melihat nilai tolerance dan lawanya, yaitu dengan melihat *variace inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heterokendasitas

Uji heterokendasitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada setiap nilai prediksi dalam model regresi, residual seharusnya konstan (hemoskendasitas). Dalam penelitian ini, penguji terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan pada uji glejser diatas 0,05 lainnya dilakukan dengan melihat pola pada scatterplot antara residual dan nilai prekdisi, jika pola yang terbentuk acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heterokendasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi saling berhubungan satu sama lain dari waktu ke waktu. Hal ini biasanya muncul pada data time series. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi kurang tepat karena pelanggaran ini menunjukkan pola tertentu dalam residual, bukan acak.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara piutang usaha dan hutang usaha sebagai variabel independen secara bersama sama terhadap arus kas sebagai variabel dependen pada PT. Elnusa Tbk. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah senagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Arus Kas)

α : konstanta

β : koefisien regresi

X_1 : variabel indenpeden (Piutang Usaha)

X_2 : Variabel indenpeden (Hutang Usaha)

e : Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing masing variabel independen yaitu piutang usaha dan utang usaha, secara individual terhadap variabel dependen arus kas. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan (Sig) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel indenpeden berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Sebaliknya jika nilai Sig > 0,05, maka pengaruh variabel independen terhadap arus kas tidak signifikan. Nilai t hitung juga dibandingkan dengan t tabel sebagai pedukung dalam pengambilan keputusan (Sahir H. S, 2021)

b. Uji F (Silmutan)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu piutang usaha dan hutang usaha, secara bersama sama (Silmutan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen arus kas. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan (Sig) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Nilai F hitung juga dibandingkan dengan F tabel untuk memperkuat hasil pengujian (Sahir H. S, 2021)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu piutang usaha dan hutang usaha, dalam menjelaskan variasi variabel dependen arus kas dalam metode regrasi. Nilai R^2 berkisar

antara 0 hingga 1 semakin mendekati angka 1 maka semakin besar proporsi variasi arus kas yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat rendah (Sahir H. S, 2021)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Elnusa Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa energi terintegrasi khususnya pada sektor minyak dan gas bumi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 25 Januari 1969 dan secara resmi mulai beroperasi pada 9 September 1969. Sejak awal pendiriannya Elnusa hadir untuk mendukung pembembangan industri energi nasional yang menjadi salah satu pilar penting pembangunan negara. Pada awalnya perusahaan ini bernama PT Elektronika Nusantara seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan kompetensi di bidang jasa energi pada 8 Juni 1984 nama perusahaan resmi diubah menjadi PT Elnusa, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris di Jakarta dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham Eln sejak tahun 2008. Menyediakan layanan seismik, pengeboran dan produksi untuk eksplorasi dan produksi meliputi transportasi, penyimpanan, dan distribusi produk minyak dan gas.

PT Elnusa terus berkembang dengan mengedepankan prinsip solusi total, inovasi berkelanjutan, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan ekspansi pasar baik di dalam maupun di luar negeri, Elnusa terus berkomitmen untuk meningkatkan kontribusinya terhadap kemandirian energi nasional dan memperkuat perannya dalam industri energi Indonesia. Seiring dengan perkembangan industri energi yang semakin dinamis yaitu kondisi yang terus berubah dan berkembang akibat pengaruh teknologi, fluktuasi harga minyak dan gas serta perubahan kebijakan energi global PT. Elnusa Tbk dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat.

PT. Elnusa Tbk terus melakukan berbagai langkah strategis untuk memperkuat posisinya sebagai perusahaan jasa energi terintegrasi. Perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas operasional, tetapi juga aktif melakukan inovasi dalam penerapan teknologi moderen guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keselamatan kerja di setiap bisnisnya. Dalam menghadapi

tantangan global seperti fluktuasi harga minyak dan perubahan kebijakan energi, Elnusa mampu menunjukkan ketahanan bisnis melalui diversifikasi layanan serta pengelolaan resiko yang baik. Selain itu perusahaan juga terus memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai perusahaan energi baik ditingkat nasional maupun internasional guna untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas utama dimana perusahaan secara berkelanjutan memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi karyawannya agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

PT. Elnusa juga mulai mengintegrasikan prinsip berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan aspek lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan sehingga pertumbuhan bisnis yang di capai dapat berjalan seimbang dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan pengalaman yang panjang serta strategis bisnis yang ada di Elnusa optimis dapat terus berkembang dan berkontribusi secara signifikan dalam mendukung ketahanan serta kemandirian energi nasional dimasa depan. PT. Elnusa Tbk menunjukan perkembangan yang signifikan dalam industri jasa energi di indonesia. Pada tahun 1970 – 1980 perusahaan mulai memperluas layanan bidang survei seismik darat dan laut guna mendukung kegiatan eksplorasi migas nasional. Pengembangan teknologi dan peralatan menjadi fokus utama agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa energi internasional.

Pada tahun 1990 Elnusa memulai memperkuat kompetensi di dibidang jasa pengeboran serta *well services* (layanan sumur). Perusahaan juga mulai menjalin kerja sama dengan strategis dengan berbagai perusahaan minyak dan gas besar termasuk dengan induk usaha yaitu PT. Pertamina (Persero) yang menjadi mitra utama dalam berbagai proyek eksplorasi dan produksi migas di indonesia. Pada periode awal tahun 2000 Elnusa melakukan transformasi bisnis dengan mengembangkan layanan terintegrasi (*integrated energy services*). Hal ini mencakup tidak hanya eksplorasi dan produksi tetapi juga layanan hilir seperti distribusi dan logistik energi. Transformasi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan di tengah persaingan global.

4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

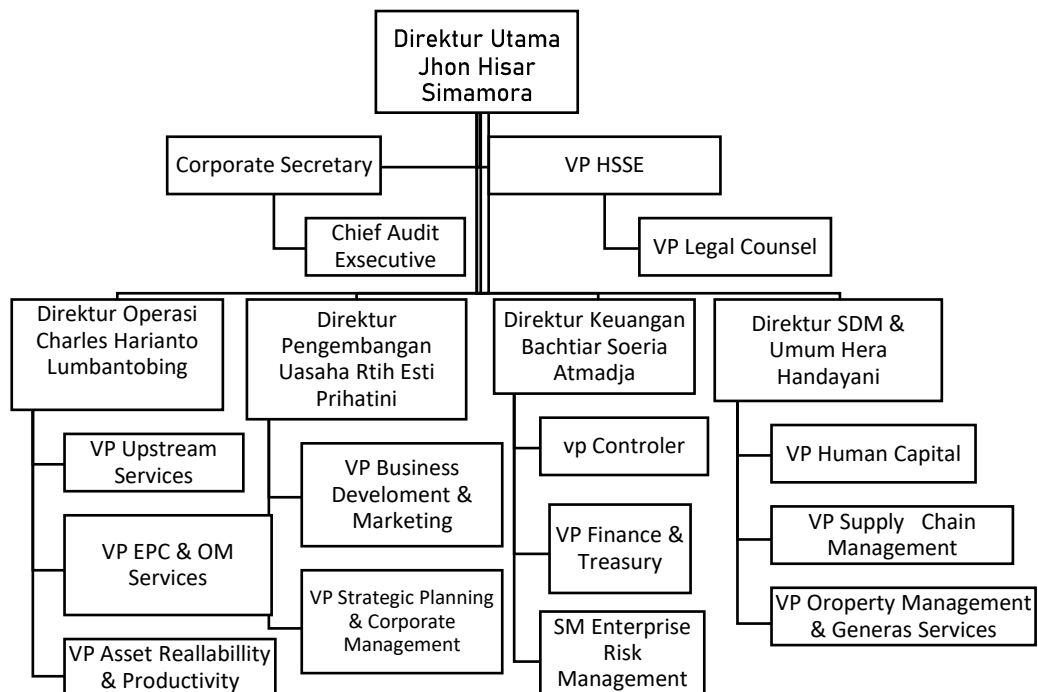
1. Visi PT Elnusa Tbk

Perusahaan jasa energi temukan yang memberikan solusi lengkap

2. Misi PT Elnusa Tbk

- Meningkatkan keberlanjutan bisnis dan profitabilitas di industri energi baik ditingkat lokal maupun internasional guna memenuhi harapan para pemegang saham.
- Memenuhi dan mempertahankan kepuasan pelanggan melalui penyediaan solusi total yang didukung oleh sinergi, keunggulan operasional, serta Penerapan prinsip HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.
- Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.
- Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah mitra usaha, dan masyarakat

4.1.3 Struktur Organisasi



Sumber : <https://www.elnusa.co.id>.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.1.4 Pembagian Tugas Strategi Direksi Perusahaan

1. Direktur Utama

- a. Direktur utama memegang tanggung jawab tertinggi dalam pengelolaan dan pengendalian perusahaan secara menyeluruh sejalan dengan visi, misi serta arah strategis induk usaha yaitu Pertamina.
- b. Tugas Utama
 - 1) Memimpin dan mengelola perusahaan yaitu mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan agar berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan
 - 2) Menentukan strategi perusahaan yang menyusun serta menetapkan kebijakan dan strategi bisnis untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.
 - 3) Mengawasi kinerja perusahaan yaitu memantau dan mengevaluasi kinerja operasional maupun keuangan perusahaan secara menyeluruh
 - 4) Mengambil keputusan penting yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan strategis yang berdampak besar terhadap perusahaan
 - 5) Mewakili perusahaan yang bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal, seperti investor, pemerintah, dan mitra bisnis.
 - 6) Mengkoordinasikan direksi dan manajemen yaitu memastikan seluruh jajaran direksi dan manajemen berkerja.
 - 7) Menjaga kinerja dan keberlanjutan perusahaan yaitu bertanggung jawab atas pencapaian target perusahaan serta menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang.

2. *Corporate secretary*

- a. Mengelola komunikasi perusahaan (internal & eksternal) yaitu untuk memastikan informasi dari manajemen tersampaikan dengan baik ke karyawan, pemegang saham dan publik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

- b. Menjaga hubungan dengan pemegang saham dan regulator seperti menjaga komunikasi yang baik serta memastikan perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku.
- c. Mengurus administrasi direksi yaitu menyiapkan rapat, membuat notulen dan mengelola dokumen penting direksi.
- d. Fokusnya tata kelola dan komunikasi perusahaan yang baik dan komunikasi yang efektif.

3. *Chief Audit Executive*

- a. Mengawasi sistem pengendalian internal untuk memastikan prosedur perusahaan berjalan dengan benar dan aman.
- b. Melakukan audit untuk memeriksa kegiatan perusahaan untuk mencegah kecurangan atau kesalahan.
- c. Memberi rekomendasi perbaikan seperti memberi saran agar sistem dan proses jadi lebih baik.
- d. Fokus utamanya dalam pengawasan dan transparansi dan kepatuhan.

4. *VP HSSE (Health Safety Security & Environment)*

- a. Menjamin keselamatan kerja
- b. Mengelola keamanan dan lingkungan seperti keamanan aset perusahaan serta dampak lingkungan tetap terkendali.
- c. Mengurangi resiko kecelakaan kerjayaitu mengidentifikasi bahaya dan mencegah terjadinya insiden.
- d. Fokus utamanya untuk keselamatan dan lingkungan kerja

5. *VP Legal Counsel*

- a. Menangani masalah hukum perusahaan yaitu VP legal bertanggung jawab mengurus semua persoalan hukum yang dihadapi perusahaan seperti sengketa izin atau masalah regulasi.
- b. Mengkaji kontrak dan perjanjian yaitu mereka meninjau dan memastikan semua kontrak dengan klien, vendor dan lain lain aman secara hukum yang berlaku.
- c. Memberikan nasihat hukum yaitu VP Legal memberikan saran kepada manajemen terkait keputusan bisnis agar sesuai dengan hukum yang berlaku.

- d. Fokus utamanya untuk kepatuhan hukum yaitu tujuan utamanya adalah memastikan perusahaan atau patuh peraturan dan hukum sehingga terhindar dari resiko hukum.

6. Direktur Operasi

- a. merupakan direktur operasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan operasional perusahaan khususnya pada sektor jasa hulu migas dan logistik.
- b. Tugas Utama Mengendalikan aktivitas operasional harian agar target kinerja dan anggaran perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- c. Fokus utama menjamin penerapan standar keselamatan dan lingkungan (HSSE) meningkatkan keunggulan operasional serta memastikan koordinasi teknis berjalan optimal di lapangan.

Di bawahnya :

- 1) VP *Upstream Services* yang mengelola layanan sektor hulu migas
- 2) VP EPC & O&Q Services Menangani proyek konstruksi & pemeliharaan
- 3) VP *Asset Reliability & Produktif*
- 4) Fokus utamanya direktorak & produktivitas

7. Direktur pengembangan usaha

- a. Merupakan direktur pengembangan usaha berperan dalam mendorong pertumbuhan perusahaan melalui ekspansi dan inovasi bisnis.
- b. Tugas Utama menyusun strategi pengembangan usaha, menganalisis peluang investasi termasuk merger dan akuisisi serta merancang pengembangan layanan baru.
- c. Fokus Utama Meningkatkan daya saing perusahaan dan melakukan diversifikasi usaha pada sektor energi terintegrasi.

Di bawahnya :

- 1) VP *Business Development* dan *marketing* untuk mencari peluang pasar dan promosi
- 2) VP *Strategic Planning dan Corporate Management* untuk menyusun rencana strategis perusahaan
- 3) Fokus utamanya pertumbuhan jangka panjang

8. Direktur Keuangan

- a. merupakan direktur keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek keuangan perusahaan guna menjaga kesehatan dan stabilitas finansial dan bewewenang mengawasi kepatuhan perpajakan mengelola risiko keuangan serta menentukan strategi pendanaan seperti penerbitan obligasi maupun instrumen pembiayaan lainnya..
- b. Tugas Utama Menyusun perencanaan anggaran, mengelola arus kas perusahaan serta menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Di bawahnya :

- 1) VP *Controller* mengontrol laporan dan akuntansi
- 2) VP *Finance* dan *Treasury* mengelola kas dan pendanaan
- 3) SM *Enterprise Risk Management* untuk mengelola resiko perusahaan
- 4) Fokus utamanya kontrol keuangan dan manajemen resiko

9. Direktur SDM & Umum

- a. merupakan direktur SDM & Umum dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia serta pengaturan fungsi umum perusahaan.
- b. Tugas Utama mengelola sistem manajemen talenta program pelatihan dan pengembangan karyawan serta mendukung transformasi budaya organisasi..
- c. Fokus Utama meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui pemanfaatan teknologi serta menjaga hubungan industri yang harmonis dan berkelanjutan.

Di bawahnya :

- 1) VP *Human Capital* mengelola rekrutmen dan pengembangan karyawan
- 2) VP *supply Chain Management* mengelola logistik dan pengadaan
- 3) VP *property Management* dan *General Services* mengurus fasilitas dan aset perusahaan
- 4) Fokus utamanya efisiensi dan fasilitas

4.2 Hasil Penelitian

Dalam data penelitian ini penelitian menggunakan laporan piutang usaha, hutang usaha dan arus kas didapat secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dari PT Elnusa Tbk.

4.2.1 Deskriptif Data Variabel

Deskriptif data variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Piutang Usaha, Hutang Usaha dan Arus Kas selama periode penelitian pada tahun 2020-2024. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan PT. Elnusa Tbk yang di publikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui deskripsi data ini dapat kita ketahui perkembangan nilai masing masing variabel setiap tahunnya sehingga memberikan gambaran awal sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut berikut tabel. Berikut tabel rekapitulasi piutang usaha, hutang usaha dan arus kas

Tabel 4.1
Rekapitulasi Triwulan Piutang Usaha, Hutang Usaha
Dan Arus Kas
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Piutang Usaha	Hutang Usaha	Arus Kas
2020	I	2.105.806	685.972	312.313
	II	1.724.347	615.303	438.801
	III	1.951.633	645.275	658.406
	IV	2.150.154	685.105	943.928
2021	I	1.889.777	661.056	262.962
	II	1.842.785	538.934	312.136
	III	2.306.222	780.842	468.338
	IV	2.287.925	671.338	1.004.623
2022	I	2.351.014	756.904	299.781
	II	2.628.302	578.727	639.458
	III	2.996.406	822.116	1.070.485
	IV	2.919.355	678.678	1.461.281
2023	I	2.639.194	844.432	676.131
	II	3.101.471	801.294	332.412
	III	3.108.228	888.984	894.614
	IV	3.011.104	1.004.817	1.389.990
2024	I	2.742.382	948.182	527.520
	II	3.464.745	737.542	793.461
	III	3.376.304	992.314	1.152.819
	IV	3.154.215	1.154.763	1.747.142

Sumber: Laporan keuangan Triwulan PT. Elnusa Tbk 2020-2024.

Berdasarkan periode 2020 -2024 pada PT. Elnusa Tbk, piutang usaha menunjukkan tren meningkat meskipun berfluktuasi di beberapa triwulan. Penurunan

sempat terjadi pada awal periode namun secara bertahap piutang usaha meningkat hingga mencapai tertinggi pada tahun 2024.

Hutang usaha juga mengalami pergerakan yang tidak stabil selama periode pengamatan. Terdapat beberapa triwulan yang menunjukkan penurunan namun secara keseluruhan hutang usaha memperhatikan tren meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan ini terutama terlihat pada periode akhir, yang mengindikasikan bahwa perusahaan semakin memanfaatkan kredit dari pemasok dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Fluktuasi yang terjadi dapat disebabkan oleh perusahaan kebijakan pembayaran atau kondisi operasionalnya perusahaan.

Arus kas menunjukkan tren yang paling positif. Dibandingkan variabel lainnya meskipun terdapat beberapa penurunan pada triwulan tertentu, secara umum arus kas mengalami peningkatan yang cukup konsisten dari tahun ketahun. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya semakin baik. Nilai arus kas yang terus meningkat hingga periode akhir menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang relatif sehat dan kinerja operasionalnya yang semakin efisien.

4.3 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan dengan uji statistik *Non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (k-s) yang terdapat diprogram SPSS. Distribusi data ini dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Imam Muchli, 2021).

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	335920.29212313
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.075
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

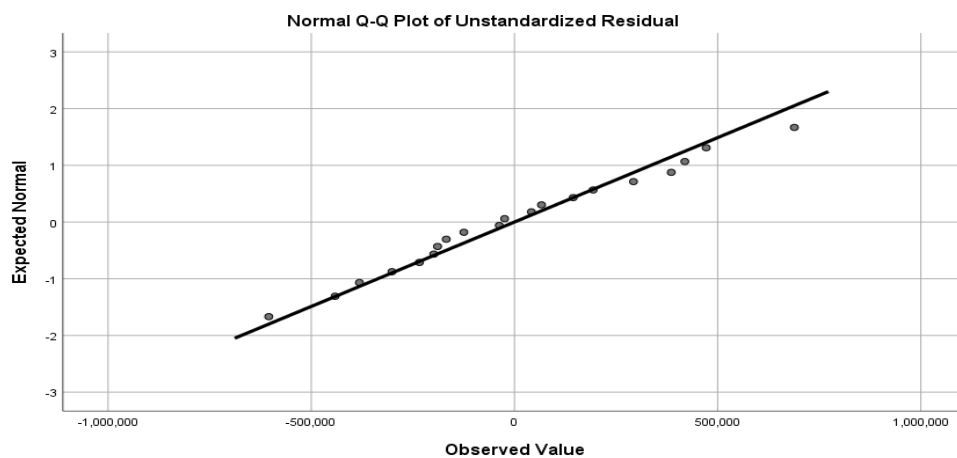
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* diatas, dihasilkan nilai *Asymp.S. (2-teiled)* sebesar 0.200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-teiled)* diatas 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Gambar 4.2
Uji Normalitas P – P Plot



Sumber: Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat di katakan model regresi memenuhi unsur normalitas. Adapun tabel *one – sample Kolmogorov – Smirnov Test* sebagai berikut

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi tersebut ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. *Diagnose* secara sederhana terdapat tidak adanya multikolineritas didalam model regresi yaitu data dilakukan tidak terjadi multikolineritas apabila jika nilai *tolerance* diatas ($>$) 0,1 dan mempunyai VIF dibawah ($<$) 10. Hasil uji multikolenieritas dapat dilihat pada tabel tersebut (Imam Muchli,2021)

Tabel 4.3
Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-684422.649	434990.746		-1.573	.134		
	Piutang Usaha	.286	.207	.357	1.384	.184	.528	1.893
	Hutang Usaha	.915	.704	.335	1.300	.211	.528	1.893

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Hasil pengujian tabel diatas menunjukan nilai sebagai berikut:

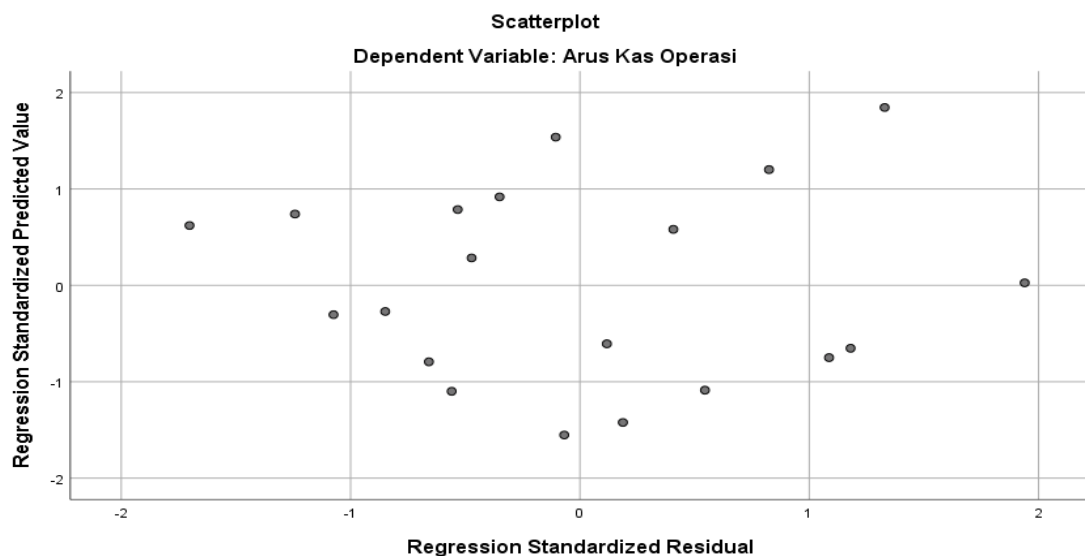
- 1) Piutang usaha (X_1) berdasarkan hasil *tolerance* 528 lebih besar dari 0,1 dan berdasarkan nilai VIF 1.893 kurang dari 10. Hal ini menunjukan bahwa murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolineritas sehingga model ini layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian selanjutnya.
- 2) Hutang Usaha (X_2) berdasarkan hasil *tolerance* 528 lebih besar dari 0,1 dan berdasarkan nilai VIF 1.893 kurang dari 10. Hal ini menunjukan bahwa murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolineritas sehingga model ini layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian selanjutnya.

c. Uji Heterokendasitas

Uji Heterokendasitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Imam Muchli,2021). Penguji heterokendasitas dapat kita lihat dari grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas).
- 2) Sedangkan Jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Pada gambar dibawah adalah hasil dari *scatterplot* yang penulis dapat dalam melakukan tes di SPSS Versi 26:

Gambar 4.3
Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Dat SPSS Versi 26

Dari analiss diatas uji heterokendasitas grafik *scatterplot* terlihat acak dan tidak berbentuk pola. Hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokendasitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Muchli (2021) uji autokorelasi terjadi ketika terdapat hubungan antara observasi yang disusun secara berurutan dalam suatu periode waktu. Kondisi ini muncul karena residual pada suatu pengamatan lainnya, sehingga *error* tidak bersifat independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan uji *Durbin-Watson*. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terdapat gejala autokorelasi didalamnya

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.404	.333	355130.996	2.077

a. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Piutang Usaha

b. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26

Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh adalah sebesar 2,077. Menurut tabel nilai *Durbin-Watson* pada sampel = 20 dan K =1. Untuk melihat uji autokorelasi disini peneliti menggunakan Uji *Runs Test* :

Tabel 4.5
Uji Runs Test Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-30900.17849
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	12
Z	.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26

Dapat dilihat pada tabel diatas disimpulkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,818 yang artinya lebih besar dari 0,05. Nilai ini dapat kita simpulkan tidak terjadinya autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun bentuk umum dari regresi linear berganda secara sistematis pengeolaan data dengan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil uji Regresi linear berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	- 684422.649	434990.746		-1.573	.134	
	Piutang Usaha	.286	.207	.357	1.384	.184	.528 1.893
	Hutang Usaha	.915	.704	.335	1.300	.211	.528 1.893

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas tersebut, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = -684.422.649 + 0,286X_1 + 0,915X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *Constanta* (a) sebesar - 684.422.649 menunjukkan bahwa apabila variabel piutang usaha dan hutang usaha bernilai nol maka arus kas diperkirakan bernilai negatif sebesar - 684.422.649.
- 2) Nilai *koefisien* regresi Piutang Usaha (X_1) sebesar 0,286 bernilai positif. Artinya setiap kenaikan 1 satuan piutang usaha akan meningkatkan arus kas sebesar 0,286 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai *konfisien* regresi Hutang Usaha (X_2) sebesar 0,915 juga bernilai positif artinya setiap kenaikan 1 satuan hutang usaha akan meningkatkan arus kas sebesar 0,915 satuan dengan asumsi variabel lain konstan

3. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji persial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independent secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Sahir,2021). Pengambilan Keputusan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan Tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,005$). Adapun kriteria dari uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_1 diterima dan H_2 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t H ditolak dan H diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap dependen.
- c. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian ($N = 20$) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan jumlah sampel tersebut diperoleh nilai t tabel sebesar 2,086 (2.110) hasil dari distribusi nilai t tabel.

Tabel 4.7
Uji t

		Coefficients^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	- 684422.649	434990.746		-1.573	.134			
	Piutang Usaha	.286	.207	.357	1.384	.184	.528	1.893	
	Hutang Usaha	.915	.704	.335	1.300	.211	.528	1.893	

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpukan sebagai berikut :

- Nilai Piutang Usaha secara parsial terhadap Arus Kas dapat kita lihat pada tabel *coefficients*. Berdasarkan nilai uji t menunjukan bahwa variabel piutang usaha memiliki nilai t hitung sebesar 1,384 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,384 < 2,110$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak. Hal ini berarti piutang usaha tidak ada pengaruh terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk. Hasil tersebut juga didukung oleh nilai signifikan sebesar 0,184 yang lebih besar dari 0,05 ($0,184 > 0,05$) sehingga menunjukan bahwa pengaruh piutang usaha terhadap arus kas tidak signifikan.
- Nilai Hutang usaha secara parsial menggunakan uji t menunjukan bahwa variabel hutang usaha memiliki nilai t hitung sebesar 1,300 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,110. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,300 < 2,110$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukan hutang usaha tidak ada pengaruh terhadap arus kas PT. Elnusa Tbk. Hasil tersebut didukung dengan oleh nilai signifikansi sebesar 0,211 yang lebih besar dari 0,05 ($0,211 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh hutang usaha terhadap arus kas tidak signifikan.

2. Uji F

Kinerja pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic f adalah jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara silmutan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2016). Hasil aanalisis Uji f dapat kita lihat pada tabel bawah ini :

Tabel 4.8

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1450957894831 .547	2	725478947415. 774	5.752	.012 ^b
	Residual	2144006410541 .653	17	126118024149. 509		
	Total	3594964305373 .200	19			

a. Dependent Variable: Arus Kas

b. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Piutang Usaha

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas hasil Uji f menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 5,752 sedangkan nilai f tabel pada Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 17$ adalah sebesar 3,59. Karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($5,752 > 3,59$) maka H_0 ditolak H_1 terima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel piutang usaha dan hutang usaha berpengaruh terhadap arus kas dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara Bersama sama variabel piutang usaha dan hutang usaha berpengaruh signifikanterhadap arus kas. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model atau variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Menurut Sahir (2021) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi nilainya antara 0 (nol) sampai dengan ($0 < R$)

Tabel 4.9
Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.333	355130.996

a. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Piutang Usaha

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 40,4% variasi Arus Kas dapat dijelaskan oleh variabel Piutang Usaha dan Hutang Usaha dalam modal penelitian ini seperti penjualan kredit, jangka waktu penagihan piutang dan kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan. Sedangkan sisanya sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian seperti penjualan, biaya operasional, persediaan dan kondisi ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tergolong sangat kuat.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT Elnusa Tbk.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel piutang usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,184 yang lebih besar dari 0,05 variabel ($0,184 > 0,05$), sehingga tidak ada berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada PT Elnusa Tbk periode 2020-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan piutang usaha tidak secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena piutang usaha merupakan hasil dari penjualan secara kredit yang pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan pelanggan.

Pada PT. Elnusa Tbk sebagian besar kegiatan usaha berkaitan dengan jasa energi dan proyek atau pembayaran bertahap. Kondisi tersebut menyebabkan penerimaan kas dari piutang tidak selalu terjadi pada periode yang sama dengan pencatatan piutang sehingga perubahan piutang usaha tidak secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Dinda Khofifah Hasibuan (2023), yang menyatakan piutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi

4.4.2 Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT Elnusa Tbk.

Berdasarkan hipotesis kedua menyatakan bahwa piutang usaha berpengaruh terhadap arus kas. Berdasarkan hasil uji t variabel hutang usaha memiliki nilai signifikansi sebesar $0,211 > 0,05$ maka dapat kita simpulkan bahwa hutang usaha tidak ada pengaruh signifikan terhadap arus kas. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa perubahan hutang usaha tidak secara langsung mempengaruhi arus kas. Hutang usaha merupakan kewajiban perusahaan kepada pemasok yang pembayarannya dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Oleh karena itu peningkatan hutang usaha tidak selalu menyebabkan perubahan langsung terhadap arus kas perusahaan

PT. Elnusa Tbk yang sebagian besar berasal dari kerja sama dengan pemasok peralatan jasa, teknis serta logistik dalam mendukung kegiatan operasional disekitar migas. Dalam praktiknya perusahaan memiliki kebijakan pembayaran dan

pengelolaan kewajiban yang terjadwal sehingga perubahan nilai hutang usaha tidak selalu berdampak langsung terhadap arus kas pada periode yang sama.

Penelitian ini sejalan dengan Dinda Khofifah Hasibuan (2024), yang menyatakan bahwa hutang usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap arus kas operasi

4.4.3 Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT Elnusa Tbk.

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai f sebesar 5,752 dengan nilai signifikansi 0,012. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa piutang usaha dan hutang usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas PT. Elnusa Tbk Periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial masing-masing variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas namun secara bersama-sama kedua variabel tersebut dapat memengaruhi perubahan arus kas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang usaha dan hutang usaha merupakan bagian penting dari manajemen modal kerja perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi arus kas operasi perusahaan.

Pada PT. Elnusa Tbk pengelolaan modal kerja memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan terutama dalam industri jasa energi yang membutuhkan pendanaan operasional yang besar serta siklus proyek yang cukup panjang. Oleh karena itu pengelolaan piutang usaha dan hutang usaha secara bersama-sama dapat memengaruhi kondisi arus kas perusahaan.

Selain itu hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,404 yang berarti bahwa 40,4% variasi arus kas dapat dijelaskan oleh variabel piutang usaha dan hutang usaha sedangkan 59,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar modal penelitian seperti penjualan biaya operasional, persediaan serta kebijakan manajemen keuangan perusahaan. Demikian dapat disimpulkan bahwa piutang usaha dan hutang usaha secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam mempengaruhi arus kas operasi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Ria Apriliani (2022), yang menyatakan bahwa piutang usaha dan hutang usaha secara simultan berpengaruh terhadap arus kas operasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arua Kas Pada PT. Elnusa Tbk, yang telah di analisis menggunakan metode regresi linear berganda serta melalui berbagai uji statistik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Piutang usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas PT. Elnusa Tbk. Kondisi tersebut berasal dari penjualan kredit sehingga penerimaan kas tidak langsung di terima pada periode yang sama. Akibatnya perubahan jumlah piutang usaha tidak secara langsung mempengaruhi terhadap arus kas perusahaan selama periode penelitian.
2. Hutang usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada PT. Elnusa Tbk. Hal ini terjadi karena pembayaran hutang usaha di lakukan sesuai dengan jatuh tempo, sehingga perusahaan hutang usaha tidak langsung mempengaruhi arus kas pada periode berjalan.
3. Piutang usaha dan hutang usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas PT. Elnusa Tbk. Hal ini terjadi karena piutang usaha berkaitan dengan penerimaan kas dari pelanggan, sedangkan hutang usaha dengan pengeluaran kas kepada pemasok sehingga secara bersama sama mempengaruhi arus kas perusahaan.

5.2 Saran

Pada akhir skripsi ini peneliti memberikan beberapa saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi PT Elnusa Tbk sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam pengelolaan Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas. Adapun saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Elnusa Tbk perusahaan di harapkan dapat meningkatkan pengelolaan piutang usaha khususnya dalam hal penagihan kepada pelanggan agar penerimaan kas dapat lebih tepat waktu. Selain itu perusahaan juga perlu mengatur pembayaran hutang usaha secara efektif sesuai dengan jatuh tempo

2. agar tidak mengganggu arus kas. Hal ini penting karena piutang usaha berkaitan dengan arus kas masuk sedangkan hutang usaha berkaitan dengan arus kas keluar sehingga keduanya dapat mempengaruhi kondisi arus kas perusahaan. Serta memperhatikan faktor faktor lain yang dominan mempengaruhi arus kas seperti penjualan dan biaya operasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menambahkan variabel lain yang relavan terhadap arus kas operasi agar di peroleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, F. M. (2021). *Akuntansi keuangan menengah II berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Alwi, K., & Wardhana, A. K. (2024). *Pengaruh pengendalian piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas PT Netciti Persada*.
- Apriani, R. (2022). *Pengaruh piutang usaha dan utang usaha terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2021*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(3).
- Arif, F. M., Anwar, & Ayu, R. (2023). *Akuntansi keuangan menengah II*. Salemba Empat.
- Arimurti, T., Astuty, F., & Puspitasari, M. (2023). *Pengantar akuntansi*. PT Pemuda Media.
- Barakah, M. Q. (2023). *Akuntansi keuangan*. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Profil perusahaan tercatat PT Elnusa Tbk (ELSA)*. <https://www.elnusa.co.id>
- Daniel, S. W. (2022). *Akuntansi keuangan*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Elnusa Tbk. (2020–2024). *Laporan keuangan tahunan*. <https://www.elnusa.co.id>
- Elnusa Tbk. (2020–2024). *Laporan keuangan triwulan*. <https://www.elnusa.co.id>
- Fitri, A. S., & Ramadanis. (2023). *Pengantar akuntansi*. Deepublish Digital.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis laporan keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Harahab, M. A. K., Suparni, S., Manurung, E. H., & Widodo, S. P. (2023). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. CC Sabar Kaya Publisher.
- Hasibuan, D. K., Siregar, B. G., & Alfadri, F. (2024). *Pengaruh piutang usaha, hutang usaha, dan penjualan terhadap arus kas operasional pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2017–2021*.
- Ismail, I. (2024, Mei 10). *Buku besar pembantu utang*:
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah.
- Martina, D., Syivia, V. N. P. S., Wardhana, R., & Farahmita, A. (2019). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Salemba Empat.

- Ningsih, A. A. T. (2021). *Pengelolaan kas perusahaan*. Eureka Media Aksara.
- Permadani, A. A., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2022). *Pengaruh modal kerja, piutang usaha, dan kebijakan hutang terhadap rentabilitas*.
- Rosidah, M., & Fijrah, R. (2021). *Metode penelitian*. Deepublish. Yogyakarta
- Rustan. (2023). *Struktur kepemilikan dan kebijakan hutang*. AGMA. Sulawesi selatan
- Sahir, S. F. (2022). *Metode penelitian*. KMB Indonesia. Yogyakarta
- Sormin, P. (2023). *Akuntansi keuangan dasar*. Langgam Pustaka. Jawa barat
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yanto. (2025). *Manajemen keuangan*. Wawasan Akuntansi Keuangan Ilmu.
- Yusuf, D., & Rosidi, M. (2024). *Analisis pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas operasi pada PT Capitaline Finance*.
- Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2021). *Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*.



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Sepriyani
NIM : 2022120019
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT.Elnusa Tbk
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati, S. E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
26-11-2025	Bab I	- Penulisan, margin - Urutan narasi latar belakang diperbaiki. - Buat promena		
1-12-2025	Bab I	Perbaiki penulisan kutipan dan tabel		
2-12-2025	Bab I	Bab I Acc lanjutkan Bab II		
15-12-2025	Bab II	Perbaiki penulisan, penelitian terdahulu		
17-12-2025	Bab II	Bab II Acc lanjut bab II		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK. 20537506512301440



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Sepriyani
NIM : 2022120019
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Piutang Usaha dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati, S. E., M. Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
23-12-2025	Bab III	Bab III Acc lengkapi skripsi & lengkapi persiapan diri u/ seminar.	Emi Sukmawati	
7-4-2026	Bab IV	Revisi Bab IV	Emi Sukmawati	
8-4-2026	Bab IV	Bab IV Acc	Emi Sukmawati	
8-4-2026	Bab V	Revisi Kesimpulan	Emi Sukmawati	
14-4-2026	Bab V	Bab V Acc lengkapi skripsi dan persiapan diri u/ kompre.	Emi Sukmawati	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Emi Sukmawati, S.E., M., Si
NUPTK. 20537506512301440



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Sepriyani
NIM : 2022120019
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT.Elnusa Tbk.
DOSEN PEMBIMBING II : Meirani Betriana, S. E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17-11-2025	BAB I	Perlu koreksi ke bab belu		
18-11-2025	BAB I	Isi latar belakang, penom, pendu		
20-11-2025	BAB I	mini di isi fang		
04-12-2025	BAB II	ACC lanjut BAB II		
04-12-2025	BAB II	Indikator ada variabel		
04-12-2025	BAB II	Kerangka pemenuh		
11/12/2025	BAB II	perlu koreksi indikator		
12/12/2025	BAB II	pelaku mba pmt, hbs, sm k		
15/12/2025	BAB III	teknik pemenuh Arus Kas		
22/12/2025	BAB III	ACC lanjut BAB III		
23/12/2025	BAB III	Perlu koreksi ke BAB III		
		- Kerangka pemenuh		
		- Persepsi pemenuh, persepsi		
		ACC lanjut Kerangka pemenuh		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0837761662231272



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Sepriyani
NIM : 2022120019
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Pada PT. Elnusa Tbk.
DOSEN PEMBIMBING II : Meirani Betriana, S. E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
02/03/2016	BAB I	-terima pendu -pertama kerchik ke BAB IV		
04/03/2016	BAB IV	-uji hipotesis & analisis regresi		
09/03/2016	BAB IV	-uji hipotesis & pendu		
11/03/2016	BAB IV	ACC dari BAB IV		
12/03/2016	BAB IV	-tentu pendu -komponen selanjutnya pendu -satu unit pendu		
30/03/2016	BAB V	ACC dari kompre		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Meirani Betriana, S. E., M.Si
 NUPTK. 0837761662231272

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	169.504	2g, 16, 31e, 32d	309.302	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g, 17		Trade payables:
Pihak ketiga	402.979		448.171	Third parties
Pihak berelasi	282.993	2i, 31f	244.626	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	57.767	2g, 18	55.078	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	123.577	23d	119.055	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	48.192	2g, 19b	73.424	Taxes payable
Beban akrual	1.392.898	3b, 20	1.004.400	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	22	10.700	Deferred income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	328.364	21	239.579	Bank loans
Liabilitas sewa	273.151	2i, 15	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.090.125		2.504.335	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	88.275	22	90.950	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	697.266	21	578.159	Bank loans
Liabilitas sewa	251.552	2i, 15	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	55.073	2r, 3b, 23	54.895	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.092.166		724.004	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.182.291		3.228.339	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	24a, 36e	729.850	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	435.691	2e, 2w, 24b	435.691	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated
Dicadangkan	135.229	2b, 24c	135.229	Unappropriated
Tidak dicadangkan	2.381.330		2.329.556	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(55.288)	2c, 24d	(55.288)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.626.812		3.575.038	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.661	2b, 25	1.660	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.628.473		3.576.698	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.810.764		6.805.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	948.681	2f,2g,4,31a	856.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2g,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	298.769		254.293	Third parties
Pihak berelasi	1.807.037	2i,31b	1.835.665	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	2.197		4.628	Third parties
Pihak berelasi	25.300	2i,31c	30.496	Related parties
Persediaan - neto	232.351	2h,7	213.298	Inventories - net
Uang muka	318.598	8	129.979	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	344.828	2t,19a	350.353	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	22.711	9	23.536	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.000.472		3.698.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2f,2g,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	138.774		131.165	Third parties
Pihak berelasi	328.664	2i,31d	333.788	Related parties
Investasi pada saham - neto	15.660	11	16.660	Investments in shares - net
Uang muka	77.930	2g,8	49.509	Advances
Aset tetap - neto	1.829.643	2j,3b,12	1.819.321	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	14.006	2k,2n,13	13.745	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.847	2m,3b,14	51.876	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	625.658	19a	492.276	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	534.962	2i,15	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	131.418	2t,3b,19d	127.598	Deferred tax assets
Aset lain-lain	61.730		70.729	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.810.292		3.106.667	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.810.764		6.805.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Six-Month Period Ended
 June 30, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For the six-month period ended June 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.394.612		3.748.429	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.335.669)		(3.249.498)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(553.701)		(552.680)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	505.242		(53.749)	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	11.163		8.819	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(29.117)		(29.470)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(145.542)		(114.172)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	93.130	19e	100.730	Receipts of tax refunds
Penerimaan lainnya - neto	3.925		1.382	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	438.801		(86.460)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(203.298)		(408.791)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.730	12	338	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan (penempatan) atas aktivitas investasi lainnya	514		5.750	Proceeds (placement) for other investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(199.054)		(402.703)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	467.353		1.205.744	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(667.604)	16,21	(853.586)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	-		(40.685)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(137.422)		-	Payments of lease liabilities
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(5.372)		(15.245)	Placement of restricted cash - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(343.045)		296.228	Net cash provided by (used in) financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4.869		(14.635)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(98.429)		(207.570)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	856.122	4	719.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	757.693	4	511.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	757.693	2f,2g,4,31a	856.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2g,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	292.081		254.293	Third parties
Pihak berelasi	1.432.266	2i,31b	1.835.665	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	2.222		4.628	Third parties
Pihak berelasi	25.713	2i,31c	30.496	Related parties
Persediaan - neto	282.104	2h,7	213.298	Inventories - net
Uang muka	166.643	8	129.979	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	348.738	2t,19a	350.353	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	34.331	9	23.536	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.341.791		3.698.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2f,2g,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	136.810		131.165	Third parties
Pihak berelasi	321.724	2i,31d	333.788	Related parties
Investasi pada saham - neto	16.796	11	16.660	Investments in shares - net
Uang muka	42.832	2g,8	49.509	Advances
Aset tetap - neto	1.833.405	2j,3b,12	1.819.321	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	11.664	2k,2n,13	13.745	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.817	2m,3b,14	51.876	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	676.741	19a	492.276	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	418.994	2l,15	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	119.561	2t,3b,19d	127.598	Deferred tax assets
Aset lain-lain	50.287		70.729	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.680.631		3.106.667	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.022.422		6.805.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	171.664	2g,16, 31e,32d	309.302	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,17		Trade payables:
Pihak ketiga	446.554		448.171	Third parties
Pihak berelasi	168.749	2i,31e	244.626	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	45.333	2g,18	55.078	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	102.911	23d	119.055	benefits liability
Utang pajak	40.509	2g,19b	73.424	Taxes payable
Beban akrual	1.024.686	3b,20	1.004.400	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian lancar	10.700	22, 31f	10.700	current portion
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun				long term debt
Utang bank	299.601	21	239.579	Bank loans
Liabilitas sewa	240.464	2i,15	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.551.171		2.504.335	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian tidak lancar	85.600	22,31f	90.950	net of current portion
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh				net of current maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans
Utang bank	482.410	21	578.159	Lease liabilities
Liabilitas sewa	168.379	2i,15	-	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	32.264	2r,3b,23	54.895	
Total Liabilitas Jangka Panjang	768.653		724.004	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.319.824		3.228.339	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	24a,36e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2w,24b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	135.229	2b,24c	135.229	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.440.709		2.329.556	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(40.542)	2c,24d	(55.288)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan	3.700.937		3.575.038	Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto				 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.661	2b,25	1.660	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.702.598		3.576.698	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.022.422		6.805.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)			PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Nine-Month Period Ended September 30, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)		
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / For the nine-month period ended September 30,					
	2020	Catatan/ Notes	2019		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelanggan	6.155.165		5.764.192	Receipts from customers	
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(4.717.742)		(4.840.157)	Payments to suppliers and contractors	
Pembayaran untuk karyawan	(857.207)		(852.871)	Payments to employees	
Kas yang dihasilkan dari operasi	580.216		71.164	Cash generated from operations	
Penerimaan pendapatan keuangan	17.554		12.872	Receipts of finance income	
Pembayaran beban keuangan	(68.377)		(46.860)	Payments of finance expenses	
Pembayaran pajak penghasilan	(202.255)		(178.033)	Payments of income taxes	
Penerimaan restitusi pajak	326.427	19e	469.163	Receipts of tax refunds	
Penerimaan lainnya - neto	4.841		5.114	Other receipts - net	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	658.406		333.420	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Pembelian aset tetap	(295.051)		(540.326)	Purchases of fixed assets	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.730	12	3.241	Proceeds from sale of fixed assets	
Penerimaan (penempatan) atas aktivitas investasi lainnya	514		5.750	Proceeds (placement) for other investing activities	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(290.807)		(531.335)	Net cash used in investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pinjaman bank	642.196		1.701.166	Proceeds from bank loans	
Pembayaran pinjaman bank	(955.495)	16,21	(1.601.124)	Payments of bank loans	
Pembayaran dividen kas	(89.122)		(69.079)	Payments of cash dividends	
Pembayaran liabilitas sewa	(218.721)		-	Payments of lease liabilities	
Penerimaan dari penerbitan obligasi	698.902		-	Proceeds from issuance of bonds	
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(6.295)		(14.781)	Placement of restricted cash - net	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	71.465		16.182	Net cash provided by financing activities	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	11.681		(2.069)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	450.745		(183.802)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	856.122	4	719.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.306.867	4	535.655	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.306.867	2f,2g,4,32a	856.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2g,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	324.746		254.293	Third parties
Pihak berelasi	1.626.887	2i,32b	1.835.665	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	5.848		4.628	Third parties
Pihak berelasi	25.240	2i,32c	30.496	Related parties
Persediaan - neto	279.972	2h,7	213.298	Inventories - net
Uang muka	134.775	8	129.979	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	372.317	2i,19a	350.353	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	39.618	9	23.536	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.116.270		3.698.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2f,2g,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	137.733		131.165	Third parties
Pihak berelasi	315.499	2i,32d	333.788	Related parties
Investasi pada saham - neto	16.796	11	16.660	Investments in shares - net
Uang muka	7.767	2g,8	49.509	Advances
Aset tetap - neto	1.838.457	2j,3b,12	1.819.321	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	9.461	2k,2n,13	13.745	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.788	2m,3b,14	51.876	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	531.413	19a	492.276	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	388.547	2i,15	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	109.994	2i,3b,19d	127.598	Deferred tax assets
Aset lain-lain	76.196		70.729	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.483.651		3.106.667	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.599.921		6.805.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA		PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF	
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)		FINANCIAL POSITION (continued)	
Tanggal 30 September 2020		As of September 30, 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
(Tidak Diaudit)		(Unaudited)	
	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	135.079	2g,16, 32e,33d	309.302
Utang usaha:		2g,17	
Pihak ketiga	465.168		448.171
Pihak berelasi	180.107	2i,32f	244.626
Liabilitas jangka pendek lainnya	87.868	2g,18	55.078
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.737	24d	119.055
Utang pajak	48.004	2g,19b	73.424
Beban akrual	1.047.151	3b,20	1.004.400
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23, 32g	10.700
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	308.458	21	239.579
Liabilitas sewa	246.664	21,15	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.560.936		2.504.335
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	82.925	23,32g	90.950
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	420.394	21	578.159
Liabilitas sewa	124.614	21,15	-
Utang obligasi	696.856	22	-
Liabilitas imbalan kerja	32.623	2r,3b,24	54.895
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.357.412		724.004
TOTAL LIABILITAS	3.918.348		3.228.339
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2w,25b	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	145.970	2b,25c	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.408.942		Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(40.542)	2c,25d	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.679.911		Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.662	2b,26	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.681.573		EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.599.921		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.839.169		8.010.747	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(5.931.748)		(6.520.717)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(1.089.116)		(1.166.954)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	818.305		323.076	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	29.373		16.486	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(84.980)		(60.015)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(256.675)		(234.300)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	427.230	19e	525.037	Receipts of tax refunds
Penerimaan lainnya - neto	10.675		5.513	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	943.928		575.797	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	514		1.500	Receipts of cash dividends from associates
Pembelian aset tetap	(403.957)		(377.718)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	(25.095)		(236.992)	Purchases of fixed assets for finance lease receivables
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.751)		(35.078)	Payments for advance for fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3.539)		(2.269)	Purchases of intangible assets
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(43.061)		(29.611)	Purchases of long-life consumable goods
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.730	12	3.305	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	-		5.750	Proceeds from other investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(483.159)		(671.113)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	862.756		2.196.382	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.290.569)	16,21	(1.869.410)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(89.119)	25c	(69.079)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(267.855)		-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan sukuk	698.902		-	Proceeds from issuance of sukuk
Pembayaran kupon sukuk	(15.750)		-	Payments for sukuk's coupon
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(5.111)		(18.607)	Placement of restricted cash - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(86.746)		239.286	Net cash provided by (used in) financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.722		(7.305)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	375.745		136.665	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	856.122	4	719.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.231.867	4	856.122	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA		PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF	
KONSOLIDASIAN (lanjutan)		FINANCIAL POSITION (continued)	
Tanggal 31 Desember 2020		As of December 31, 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	110.714	2h, 16, 32e, 33d	309.302
Utang usaha:		2h, 17	
Pihak ketiga	461.330		448.171
Pihak berelasi	223.775	2j, 32f	244.626
Liabilitas jangka pendek lainnya	89.948	2h, 18	55.078
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.494	24d	119.055
Beban akrual	1.047.200	3b, 20	1.004.400
Utang pajak	26.876	2u, 19b	73.424
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	290.237	21	239.579
Liabilitas sewa	252.193	2m, 15	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.573.467		2.504.335
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	80.250	23	90.950
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	338.375	21	578.159
Liabilitas sewa	64.918	2m, 15	-
Utang sukuk	697.019	22	-
Liabilitas imbalan kerja	67.847	2s, 3b, 24	54.895
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.248.409		724.004
TOTAL LIABILITAS	3.821.876		3.228.339
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a, 37e	729.850
Tambahan modal disetor	435.691	2f, 2x, 25b	435.691
Saldo laba:			
Dicadangkan	145.971	2b, 25c	135.229
Tidak dicadangkan	2.479.251		2.329.556
Penghasilan komprehensif lain	(51.325)	2d, 25d	(55.288)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.739.438		3.575.038
Kepentingan nonpengendali	1.508	2b, 26	1.660
EKUITAS - NETO	3.740.946		3.576.698
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.562.822		6.805.037
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.231.867	2g,2h,4,32a	856.122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	243.645		254.293	Third parties
Pihak berelasi	1.906.509	2j,32b	1.835.665	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	3.370		4.628	Third parties
Pihak berelasi	44.957	2j,32c	30.496	Related parties
Persediaan - neto	273.488	2i,7	213.298	Inventories - net
Uang muka	56.988	8	129.979	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	429.502	2u,19a	350.353	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	26.999	9	23.536	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.217.325		3.698.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	142.256		131.165	Third parties
Pihak berelasi	325.629	2j,32d	333.788	Related parties
Investasi pada saham - neto	19.622	11	16.660	Investments in shares - net
Uang muka	12.031	2h,8	49.509	Advances
Aset tetap - neto	1.811.979	2k,3b,12	1.819.321	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.363	2l,2o,13	13.745	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.759	2n,3b,14	51.876	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	465.961	19a	492.276	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	331.639	2m,15	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	117.631	2u,3b,19d	127.598	Deferred tax assets
Aset lain-lain	58.627		70.729	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.345.497		3.106.667	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.562.822		6.805.037	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	2.584.821		2.058.223
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(1.926.788)		(1.514.034)
Pembayaran untuk karyawan	(261.540)		(224.831)
Kas yang dihasilkan dari operasi	396.493		319.358
Penerimaan pendapatan keuangan	5.633		8.774
Pembayaran beban keuangan	(21.217)		(30.708)
Pembayaran pajak penghasilan	(84.631)		(50.142)
Penerimaan restitusi pajak	2.653	19e	-
Penerimaan lainnya - neto	850		15.680
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	299.781		262.962
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(110.785)		(109.228)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.068		-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(109.717)		(109.228)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank	248.596	16.21	261.173
Pembayaran pinjaman bank	(429.435)	16.21	(334.424)
Pembayaran liabilitas sewa	(42.744)		(63.232)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	21.530		(217)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(202.053)		(136.700)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.139		5.460
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.850)		22.494
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.144.769	4	1.231.867
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.133.919	4	1.254.361

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.133.919	2g,2h 4,32a	1.144.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	197.890		219.384	Third parties
Pihak berelasi	2.153.124	2j,32b	2.068.541	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	11.319		9.469	Third parties
Pihak berelasi	46.946	2j,32c	55.322	Related parties
Persediaan - neto	397.323	2i,7	322.656	Inventories - net
Uang muka - lancar	89.398	8	80.994	Advances - current
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	334.669	2u,19a	525.112	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	39.385	9	20.537	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	4.403.973		4.446.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	111.000		132.385	Third parties
Pihak berelasi	314.690	2j,32d	327.261	Related parties
Investasi pada saham - neto	22.366	11	22.366	Investments in shares - net
Uang muka	38.826	2h,8	34.641	Advances
Aset tetap - neto	1.847.657	2k,3b,12	1.811.519	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	13.426	2l,2o,13	15.292	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.115	2n,3b,14	51.137	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	443.373	19a	168.238	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	47.023	2m,3b,15	83.365	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	112.867	2u,3b,19d	112.660	Deferred tax assets
Aset lain-lain	36.052		29.209	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.038.395		2.788.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.442.368		7.234.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak diaudit)		PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of March 31, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)	
	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	155.510	2h,16, 32e,33d	167.975
Utang usaha:		2h,17	
Pihak ketiga	543.016		480.039
Pihak berelasi	213.888	2j,32f	191.299
Liabilitas jangka pendek lainnya	102.179	2h,18	59.622
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	91.749	24d	72.048
Beban akrual	1.512.268	3b,20	1.301.728
Utang pajak	57.986	2u,19b	62.784
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	21	144.032
Liabilitas sewa	32.763	2m,15	71.007
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.720.059		2.561.234
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	66.875	23	69.550
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	21	21.190
Liabilitas sewa	26.704	2m,15	30.090
Utang sukuk	697.604	22	697.669
Liabilitas imbalan kerja	78.057	2s,3b,24	76.990
Total Liabilitas Jangka Panjang	869.240		895.489
TOTAL LIABILITAS	3.589.299		3.456.723
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691
Saldo laba:			
Dicadangkan	155.934	2b,25c	155.934
Tidak dicadangkan	2.578.237		2.503.303
Penghasilan komprehensif lain	(48.253)	2d,25d	(48.253)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.851.459		3.776.525
Kepentingan nonpengendali	1.610	2b,26	1.609
EKUITAS - NETO	3.853.069		3.778.134
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.442.368		7.234.857

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Six-Month Period Ended
 June 30, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	3.989.370		4.394.612
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.061.718)		(3.335.669)
Pembayaran untuk karyawan	(502.936)		(553.701)
Kas yang dihasilkan dari operasi	424.716		505.242
Penerimaan pendapatan keuangan	17.285		11.163
Pembayaran beban keuangan	(61.450)		(29.117)
Pembayaran pajak penghasilan	(88.968)		(145.542)
Penerimaan restitusi pajak	-	19e	93.130
Penerimaan lainnya - neto	20.553		3.925
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	312.136		438.801
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	1.041		-
Pembelian aset tetap	(166.222)		(203.298)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	12	3.730
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	-		514
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(165.181)		(199.054)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank	479.646		467.353
Pembayaran pinjaman bank	(716.697)	16,21	(867.604)
Pembayaran dividen kas	-	25c	-
Pembayaran liabilitas sewa	(134.991)		(137.422)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(217)		(5.372)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(372.259)		(543.045)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4.364		4.869
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(220.940)		(98.429)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.231.867	4	856.122
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.010.927	4	757.693

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.010.927	2g,2h,4,32a	1.231.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	205.782		243.645	Third parties
Pihak berelasi	1.637.003	2j,32b	1.906.509	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	6.408		3.370	Third parties
Pihak berelasi	33.693	2j,32c	44.957	Related parties
Persediaan - neto	331.999	2i,7	273.488	Inventories - net
Uang muka	69.069	8	56.988	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	276.809	2u,19a	429.502	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	31.249	9	26.999	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.602.939		4.217.325	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	142.474		142.256	Third parties
Pihak berelasi	305.021	2j,32d	325.629	Related parties
Investasi pada saham - neto	18.581	11	19.622	Investments in shares - net
Uang muka	12.245	2h,8	12.031	Advances
Aset tetap - neto	1.732.244	2k,3b,12	1.811.979	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.064	2l,2o,13	8.363	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.715	2n,3b,14	51.759	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	831.632	19a	465.961	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak guna - neto	200.118	2m,15	331.639	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	114.877	2u,3b,19d	117.631	Deferred tax assets
Aset lain-lain	68.016		58.627	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.484.987		3.345.497	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.087.926		7.562.822	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA		PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF		
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)		FINANCIAL POSITION (continued)		
Tanggal 30 Juni 2021		As of June 30, 2021		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
(Tidak Diaudit)		(Unaudited)		
	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	119.649	2h,16, 32e,33d	110.714	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	354.571		461.330	Third parties
Pihak berelasi	184.363	2j,32f	223.775	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	55.477	2h,18	89.948	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.990	24d	60.494	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.062.666	3b,20	1.047.200	Accrued expenses
Utang pajak	25.720	2u,19b	26.876	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700	Deferred income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	296.809	21	290.237	Bank loans
Liabilitas sewa	166.046	2m,15	252.193	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.341.991		2.573.467	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	74.900	23	80.250	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	99.833	21	338.375	Bank loans
Liabilitas sewa	26.338	2m,15	64.918	Lease liabilities
Utang sukuk	697.331	22	697.019	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	63.740	2s,3b,24	67.847	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	962.142		1.248.409	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.304.133		3.821.876	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated
Dicadangkan	145.971	2b,25c	145.971	Unappropriated
Tidak dicadangkan	2.519.404		2.479.251	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(48.632)	2d,25d	(51.325)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.782.284		3.739.438	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.509	2b,26	1.508	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.783.793		3.740.946	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.087.926		7.562.822	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.293.651		5.560.467	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(6.458.091)		(4.514.136)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(966.394)		(814.878)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	869.166		231.453	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	18.792		22.613	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(6.842)		(8.769)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(153.902)		(46.973)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	424.271	19e	301.625	Receipts of tax refunds
Pembayaran kepada pemerintah	(97.166)		(54.959)	Cash paid to government
Penerimaan lainnya - neto	16.166		23.348	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.070.485		468.338	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(352.971)		(250.413)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.571		1.270	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	-		1.041	Receipts of cash dividends from associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(351.400)		(248.102)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	656.497	16.21	805.295	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(799.779)	16.21	(1.156.403)	Payments for bank loans
Pembayaran dividen kas	(54.374)	25c	(74.725)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(165.302)		(187.086)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga pinjaman bank	(52.420)		(65.118)	Payment of interest bank loan expenses
Pembayaran beban bunga sewa	(24.169)		(14.092)	Payment of interest lease expenses
Penerimaan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - neto	21.530		(217)	Proceeds (placement) of restricted cash - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(418.017)		(692.346)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	20.973		2.878	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	322.041		(469.232)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.144.769	4	1.231.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.466.810	4	762.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.656.975	2g, 2h, 2j 4, 32a	1.144.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h, 5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	162.882		219.384	Third parties
Pihak berelasi	2.756.473	2j, 32b	2.068.541	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h, 6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	7.812		9.469	Third parties
Pihak berelasi	95.726	2j, 32c	55.322	Related parties
Persediaan - neto	429.814	2i, 7	322.656	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	24.177	8	80.994	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	93.323	2u, 19a	525.112	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	59.834	9	20.537	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	5.287.016		4.446.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2h, 3b, 10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	111.000		132.385	Third parties
Pihak berelasi	299.919	2j, 32d	327.261	Related parties
Investasi pada saham - neto	30.779	11	22.366	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	31.750	2h, 8	34.641	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.714.770	2k, 3b, 12	1.811.519	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.098	2l, 2o, 13	15.292	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.049	2n, 3b, 14	51.137	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	607.579	2u, 19a	168.238	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	544.437	2m, 3b, 15	83.365	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	129.824	2u, 3b, 19d	112.660	Deferred tax assets
Aset lain-lain	19.868		29.209	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.549.073		2.788.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8.836.089		7.234.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 September 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)			PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of September 30, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated) (Unaudited)		
	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes		31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	198.310	2h,16,		167.975	Short-term bank loans
Utang usaha:		2j,32e,33d			Trade payables:
Pihak ketiga	404.160	2h,17		480.039	Third parties
Pihak berelasi	417.953	2j,32f		191.299	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	66.923	2h,18		59.622	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	152.145	2h,24d		72.048	benefits liability
Beban akrual	1.906.160	2h,3b,20		1.301.728	Accrued expenses
Utang pajak	47.451	2u,19b		62.784	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan -					Deferred income -
bagian lancar	10.700	23		10.700	current portion
Utang jangka panjang yang jatuh					Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun					long term debt
Utang bank	-	21		144.032	Bank loans
Liabilitas sewa	219.931	2h,2m,15		71.007	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.423.733			2.561.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -					Deferred income -
bagian tidak lancar	61.525	23		69.550	net of current portion
Utang jangka panjang - setelah					Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh					net of current maturities
tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans
Utang bank	-	2h,21		21.190	Lease liabilities
Liabilitas sewa	390.412	2h,2m,15		30.090	Sukuk payable
Utang sukuk	697.691	22		697.669	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	54.824	2s,3b,24		76.990	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.204.452			895.489	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.628.185			3.456.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk					 owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham					par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham					Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e		729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b		435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	158.109	2b,25c		155.934	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.737.348			2.503.303	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(21.336)	2d,25d		(48.253)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	4.039.662			3.776.525	 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.610	2b,26		1.609	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.041.272			3.778.134	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.669.457			7.234.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Period Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12.190.727		8.086.072	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(9.684.837)		(6.380.524)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(1.387.720)		(1.139.619)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.118.170		565.929	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	29.459		26.521	Receipts of finance income
Pembayaran beban administrasi bank	(9.546)		(11.203)	Payments of bank administrations
Pembayaran pajak penghasilan	(48.625)		(9.300)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	494.841	19e	586.848	Receipts of tax refunds
Pembayaran kepada pemerintah	(130.345)		(77.997)	Cash paid to government
Penerimaan lainnya - neto	7.327		23.625	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.461.281		1.104.623	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(371.333)		(306.963)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.558		1.270	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	-		(24.277)	Purchases of fixed assets for finance lease receivables
Pembelian aset takberwujud	(1.147)		(12.162)	Purchases of intangible assets
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(21.722)		(20.230)	Purchase of long-life consumable goods
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	4.163		1.041	Receipts of cash dividends from associates
Penambahan kepemilikan saham di entitas anak	(60)		-	Addition of ownership in subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(387.541)		(361.321)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	700.428	16,21	1.095.153	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(937.900)	16,21	(1.510.875)	Payments for bank loans
Pembayaran dividen kas	(54.374)	25c	(74.725)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(214.691)		(252.105)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(69.603)		(83.623)	Payment of interests from loan and sukuk
Pembayaran beban bunga sewa	(32.809)		(16.805)	Payment of interest lease expenses
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	21.530		9.872	Proceeds of restricted cash - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(587.419)		(833.108)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	25.885		2.708	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	512.206		(87.098)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.144.769	4	1.231.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.656.975	4	1.144.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.656.975	2g,2h,2j 4,32a	1.144.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2h,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	162.882		219.384	Third parties
Pihak berelasi	2.756.473	2j,32b	2.068.541	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	7.812		9.469	Third parties
Pihak berelasi	95.726	2j,32c	55.322	Related parties
Persediaan - neto	429.814	2i,7	322.656	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	24.177	8	80.994	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	93.323	2u,19a	525.112	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	59.834	9	20.537	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	5.287.016		4.446.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2h,3b,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	111.000		132.385	Third parties
Pihak berelasi	299.919	2j,32d	327.261	Related parties
Investasi pada saham - neto	30.779	11	22.366	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	31.750	2h,8	34.641	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.714.770	2k,3b,12	1.811.519	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	8.098	2l,2o,13	15.292	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.049	2n,3b,14	51.137	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	607.579	2u,19a	168.238	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	544.437	2m,3b,15	83.365	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	129.824	2u,3b,19d	112.660	Deferred tax assets
Aset lain-lain	19.868		29.209	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.549.073		2.788.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8.836.089		7.234.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA		PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF		
KONSOLIDASIAN (lanjutan)		FINANCIAL POSITION (continued)		
Tanggal 31 Desember 2022		As of December 31, 2022		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	2h, 16, 2j, 32e, 33d	167.975	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h, 17		Trade payables:
Pihak ketiga	308.671		358.324	Third parties
Pihak berelasi	370.007	2j, 32f	313.014	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	47.705	2h, 18	59.622	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208.143	2h, 24d	72.048	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2.175.267	2h, 3b, 20	1.301.728	Accrued expenses
Utang pajak	58.255	2u, 19b	62.784	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23, 32g	10.700	Deferred income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	-	21	144.032	Bank loans
Liabilitas sewa	224.755	2h, 2m, 15	71.007	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.531.761		2.561.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	58.850	23, 32g	69.550	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	2h, 21	21.190	Bank loans
Liabilitas sewa	354.092	2h, 2m, 15	30.090	Lease liabilities
Utang sukuk	697.866	22	697.669	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	76.309	2s, 3b, 24	76.990	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.187.117		895.489	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.718.878		3.456.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a, 37e	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f, 2x, 25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	158.109	25c	155.934	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.824.819		2.503.303	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(32.844)	2s, 25d	(48.253)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.115.625		3.776.525	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.586	2b, 26	1.609	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.117.211		3.778.134	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.836.089		7.234.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
 For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)
 (Unaudited)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31,			
2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.393.291	3.559.605	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.415.139)	(2.526.885)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(495.179)	(326.602)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	482.973	706.118	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	51.913	238	Receipts of tax refunds
Penerimaan pendapatan keuangan	30.418	14.996	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemerintah	(31.233)	(32.704)	Cash paid to government
Pembayaran pajak penghasilan	(1.592)	(9.554)	Payments of income taxes
Pembayaran beban administrasi bank	(5.030)	(3.519)	Payments of bank administrations
Penerimaan lainnya - neto	1.071	556	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	528.520	676.131	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	538	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(112.169)	(157.652)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	45	-	Receipts of cash dividends from associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(111.586)	(157.652)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	166.764	27.537	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63.864)	(56.472)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	(103.176)	(50.693)	Payments for bank loans
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	-	(17.491)	Payment of interests from loan and sukuk
Pembayaran beban bunga sewa	(20.495)	(7.455)	Payment interest lease expense
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20.771)	(104.574)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.756	(7.744)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	397.919	406.161	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.077.725	1.656.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.475.644	2.063.136	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.475.644	2f,2g,2h	2.077.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2j,4,32a		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	265.609	2g,2h,5	217.131	Third parties
Pihak berelasi	2.481.773	2j,32b	2.793.973	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	2.982		3.024	Third parties
Pihak berelasi	50.125	2j,32c	36.454	Related parties
Persediaan - neto	500.281	2i,7	452.691	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	68.124	8	43.759	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	351.290	2u,19a	406.888	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	140.404	9	74.656	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	6.336.232		6.106.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	111.000	3b,10	111.000	Third parties
Pihak berelasi	261.299	2j,32d	268.502	Related parties
Investasi pada saham - neto	24.272	11	38.375	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	37.074	8	37.074	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.856.608	2k,3b,12	1.889.189	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	12.011	2i,2o,13	6.637	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	50.939	2n,3b,14	50.961	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	758.642	2u,19a	606.051	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	276.389	2m,15	335.995	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	133.624	2u,3b,19d	129.282	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	50.043		22.115	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.571.901		3.495.181	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	9.908.133		9.601.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) (Tidak Diaudit)			PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of March 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated) (Unaudited)		
	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Pinjaman bank jangka pendek	141.081	2g,2h,16, 2j,32e,33d	171.231	Short-term bank loans	
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:	
Pihak ketiga	511.272		570.631	Third parties	
Pihak berelasi	436.910	2j,32f	434.186	Related parties	
Liabilitas jangka pendek lainnya	80.811	2g,2h,3b,	65.978	Other current liabilities	
Liabilitas imbalan kerja		18		Short-term employee	
jangka pendek	314.461	2g,2h,24d	274.538	benefit liabilities	
Beban akrual	2.514.864	20	2.405.488	Accrued expenses	
Utang pajak	74.020	2u,19b	60.975	Taxes payable	
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -	
bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	current portion	
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of	
tempo dalam waktu satu tahun		2g,2h	-	long-term debt	
Utang bank	19.700	21	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	242.159	2m,15	240.396	Lease liabilities	
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.345.978		4.234.123	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -	
bagian tidak lancar	45.475	23,32g	48.150	net of current portion	
Utang jangka panjang - setelah				Long - term debts -	
dikurangi bagian yang jatuh		2g,2h	-	net of current maturities	
tempo dalam waktu satu tahun		21	-	Bank loans	
Utang bank	75.517	2m,15	132.983	Lease liabilities	
Liabilitas sewa	71.470	2g,2h,22	698.607	Sukuk payable	
Utang sukuk	698.803	2s,3b,24	71.551	Employee benefits liability	
Liabilitas imbalan kerja	71.630				
Total Liabilitas Jangka Panjang	962.895		951.291	Total Non-current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS	5.308.873		5.185.414	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to	
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent entity	
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)	
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share	
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -	
7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	7,298,500,000 shares	
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital	
Saldo laba:				Retained earnings:	
Dicadangkan	158.109	25c	158.109	Appropriated	
Tidak dicadangkan	3.322.108		3.138.916	Unappropriated	
Penghasilan komprehensif lain	(48.086)	2s,25d	(48.086)	Other comprehensive income	
Ekuitas yang dapat diatribusikan	4.597.672		4.414.480	Equity attributable to	
 kepada pemilik entitas induk - neto				 owners of the parent entity - net	
Kepentingan nonpengendali	1.588	2b,26	1.588	Non-controlling interests	
EKUITAS - NETO	4.599.260		4.416.068	EQUITY - NET	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.908.133		9.601.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,			
2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.935.028	5.863.115	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(4.454.510)	(4.745.838)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(984.859)	(734.713)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	495.659	382.564	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	134.515	3.657	Receipts of tax refunds
Penerimaan pendapatan keuangan	127.647	31.256	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemerintah	(58.479)	(65.181)	Cash paid to government
Pembayaran pajak penghasilan	(8.320)	(13.800)	Payments of income taxes
Pembayaran beban administrasi bank	(10.562)	(7.147)	Payments of bank administrations
Penerimaan lainnya - neto	113.001	1.063	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	793.461	332.412	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	777	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(146.625)	(190.034)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(6.161)	(1.338)	Purchase of intangible assets
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(33.798)	(1.544)	Purchase of longlife consumable goods
Penempatan deposito berjangka	(69.147)	-	Placement time deposit
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	15.346	-	Receipts of cash dividends from associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(239.682)	(192.139)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	306.763	226.384	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(126.310)	(127.891)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(201.220)	-	Payments for cash dividends
Pembayaran pinjaman bank	(195.393)	(95.862)	Payment of bank loans
Pinjaman dan imbalan sukuk	(41.214)	(35.682)	Payment of loan and sukuk
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(257.374)	(33.051)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	5.402	(8.038)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	301.807	99.184	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.077.725	1.656.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.379.532	1.756.159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	142.232	2g,2h,16, 2j,32e,33d	171.231	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	423.553		570.631	Third parties
Pihak berelasi	313.989	2j,32f	434.186	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	80.397	2g,2h,3b,	65.978	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja		18		Short-term employee
jangka pendek	232.970	2g,2h,24d	274.538	benefit liabilities
Beban akrual	3.344.179	2g,2h,	2.405.488	Accrued expenses
Utang pajak	89.705	20	60.975	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan -		2u,19b		Deferred income -
bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	current portion
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun		2g,2h		long-term debt
Utang bank	14.775	21	-	Bank loans
Liabilitas sewa	224.140	2m,15	240.396	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.876.640		4.234.123	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred income -
bagian tidak lancar	42.800	23,32g	48.150	net of current portion
Utang jangka panjang - setelah				Long - term debts -
dikurangi bagian yang jatuh		2g,2h		net of current maturities
tempo dalam waktu satu tahun		21		Bank loans
Utang bank	127.702		-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	30.392	2m,15	132.983	Sukuk payable
Utang sukuk	699.003	2g,2h,22	698.607	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	70.107	2s,3b,24	71.551	
Total Liabilitas Jangka Panjang	970.004		951.291	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.846.644		5.185.414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	158.109	25c	158.109	Appropriated
Tidak dicadangkan	3.380.680		3.138.916	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(48.086)	2s,25d	(48.086)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	4.656.244		4.414.480	 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.588	2b,26	1.588	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.657.832		4.416.068	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.504.476		9.601.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.379.532	2f,2g,2h	2.077.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2j,4,32a		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	293.982	2g,2h,5	217.131	Third parties
Pihak berelasi	3.170.763	2j,32b	2.793.973	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	72.539		3.024	Third parties
Pihak berelasi	33.137	2j,32c	36.454	Related parties
Persediaan - neto	623.969	2i,7	452.691	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	193.971	8	43.759	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	437.924	2u,19a	406.888	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	85.790	9	74.656	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	7.291.607		6.106.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	-	3b,10	111.000	Third parties
Pihak berelasi	253.950	2j,32d	268.502	Related parties
Investasi pada saham - neto	25.500	11	38.375	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	50.613	8	37.074	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.775.677	2k,3b,12	1.889.189	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	11.106	2l,2o,13	6.637	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	50.917	2n,3b,14	50.961	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	646.934	2u,19a	606.051	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	217.171	2m,15	335.995	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	134.688	2u,3b,19d	129.282	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	46.313		22.115	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.212.869		3.495.181	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	10.504.476		9.601.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,			
2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.342.985	8.968.966	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(7.196.376)	(7.083.307)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(1.537.368)	(1.217.841)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	609.241	667.818	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	395.990	293.272	Receipts of tax refunds
Penerimaan pendapatan keuangan	162.112	50.121	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemerintah	(96.272)	(91.285)	Cash paid to government
Pembayaran pajak penghasilan	(15.793)	(15.569)	Payments of income taxes
Pembayaran beban administrasi bank	(16.002)	(11.432)	Payments of bank administrations
Penerimaan lainnya - neto	113.543	1.689	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.152.819	894.614	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	1.360	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(271.964)	(285.102)	Purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(69.147)	-	Placement time deposit
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	15.346	-	Receipts of cash dividends from associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(325.062)	(283.742)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	463.528	295.705	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(191.171)	(190.185)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(201.220)	(189.031)	Payments for cash dividends
Pembayaran pinjaman bank	(299.371)	(256.135)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga pinjaman bank	(63.642)	(54.546)	Payment of interest bank loan expenses
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(291.876)	(394.192)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(744)	(3.766)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	535.137	212.914	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.077.725	1.656.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.612.862	1.869.889	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA			PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES		
LAPORAN POSISI KEUANGAN			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF		
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)			FINANCIAL POSITION (continued)		
Tanggal 30 September 2024			As of September 30, 2024		
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
(Tidak Diaudit)			(Unaudited)		
	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Pinjaman bank jangka pendek	145.283	2g,2h,16, 2j,32e,33d	171.231	Short-term bank loans	
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:	
Pihak ketiga	644.690		570.631	Third parties	
Pihak berelasi	347.624	2j,32f	434.186	Related parties	
Liabilitas jangka pendek lainnya	90.187	2g,2h,3b,	65.978	Other current liabilities	
Liabilitas imbalan kerja		18		Short-term employee benefit liabilities	
jangka pendek	288.579	2g,2h,24d	274.538		
Beban akrual	2.829.435	2g,2h,		Accrued expenses	
Utang pajak	86.502	20	2.405.488	Taxes payable	
Utang sukuk – bagian lancar	699.208	2u,19b	60.975	Sukuk payable – current portion	
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	2g,2h,22	-	Deferred income - current portion	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		23,32g	10.700	Current maturities of long-term debt	
Utang bank	19.267	2g,2h	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	166.499	21	-	Lease liabilities	
	2m,15	240.396			
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.327.974		4.234.123	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	40.125	23,32g	48.150	Deferred income - net of current portion	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g,2h		Long - term debts - net of current maturities	
Utang bank	172.915	21	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	27.410	2m,15	132.983	Lease liabilities	
Utang sukuk – bagian tidak lancar	-	2g,2h,22	698.607	Sukuk payable - net of current portion	
Liabilitas imbalan kerja	70.566	2s,3b,24	71.551	Employee benefits liability	
Total Liabilitas Jangka Panjang	311.016		951.291	Total Non-current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS	5.638.990		5.185.414	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity	
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)	
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share	
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares	
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital	
Saldo laba:				Retained earnings:	
Dicadangkan	158.109	25c	158.109	Appropriated	
Tidak dicadangkan	3.488.931		3.138.916	Unappropriated	
Penghasilan komprehensif lain	(48.086)	2s,25d	(48.086)	Other comprehensive income	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.764.495		4.414.480	Equity attributable to owners of the parent entity - net	
Kepentingan nonpengendali	1.589	2b,26	1.588	Non-controlling interests	
EKUITAS - NETO	4.766.084		4.416.068	EQUITY - NET	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.405.074		9.601.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	30 September/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.612.862	2f, 2g, 2h	2.077.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2j, 4, 32a		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	220.966	2g, 2h, 5	217.131	Third parties
Pihak berelasi	3.155.338	2j, 32b	2.793.973	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g, 2h, 6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	71.658		3.024	Third parties
Pihak berelasi	31.373	2j, 32c	36.454	Related parties
Persediaan - neto	517.128	2i, 7	452.691	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	196.626	8	43.759	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	319.011	2u, 19a	406.888	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	83.075	9	74.656	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	7.208.037		6.106.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g, 2h		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	-	3b, 10	111.000	Third parties
Pihak berelasi	246.520	2j, 32d	268.502	Related parties
Investasi pada saham - neto	28.107	11	38.375	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	51.981	8	37.074	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.801.139	2k, 3b, 12	1.889.189	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	10.210	2l, 2o, 13	6.637	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	50.895	2n, 3b, 14	50.961	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	665.863	2u, 19a	606.051	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	162.625	2m, 15	335.995	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	128.108	2u, 3b, 19d	129.282	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	51.589		22.115	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.197.037		3.495.181	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	10.405.074		9.601.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.442.402		12.647.968	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(10.164.418)		(9.819.034)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(2.142.798)		(1.652.706)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.135.186		1.176.228	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	478.580	19e	293.766	Receipts of tax refunds
Penerimaan pendapatan keuangan	198.064		74.648	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemerintah	(141.525)		(126.195)	Cash paid to government
Pembayaran beban administrasi bank	(21.415)		(16.025)	Payments of bank administrations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.308)		(17.749)	Payments of income taxes
Penerimaan lainnya - neto	115.560		5.317	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.747.142		1.389.990	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	12	846	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(354.762)		(474.377)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	-		(5.957)	Purchase of fixed assets for finance lease receivables
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(49.710)		(5.456)	Purchase of long-life consumable goods
Pembelian aset takberwujud	(20.089)	13	(2.795)	Purchases of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	15.345		-	Receipts of cash dividends from associates
Penempatan deposito berjangka	(69.147)		-	Placement of time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(477.660)		(487.739)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	540.150	38	353.977	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(399.386)	38	(310.716)	Payments for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(258.490)		(258.639)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(201.220)	25c	(189.032)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(87.091)		(73.221)	Payment of interests from loan and sukuk
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(406.037)		(477.631)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	7.887		(3.870)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	871.332		420.750	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.077.725		1.656.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.949.057	4	2.077.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.949.057	2f,2g,2h	2.077.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2j,4,32a		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	237.935	2g,2h,5	217.131	Third parties
Pihak berelasi	2.916.280	2j,32b	2.793.973	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	76.456		3.024	Third parties
Pihak berelasi	43.425	2j,32c	36.454	Related parties
Persediaan - neto	515.267	2i,7	452.691	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	122.817	8	43.759	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	150.712	2u,19a	406.888	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	50.507	9	74.656	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	7.062.456		6.106.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	-	3b	111.000	Third parties
Pihak berelasi	229.602	2j,32d	268.502	Related parties
Investasi pada saham - neto	38.578	11	38.375	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	11.716	8	37.074	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.934.147	2k,3b,12	1.889.189	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	20.359	2l,2o,13	6.637	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	50.873	2n,3b,14	50.961	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	970.970	2u,19a	606.051	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	114.490	2m,15	335.995	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	146.672	2u,3b,19d	129.282	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	48.437		22.115	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.565.844		3.495.181	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	10.628.300		9.601.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	2g,2h,16, 2j,32e,33d	171.231	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	672.004		570.631	Third parties
Pihak berelasi	482.732	2j,32f	434.186	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	79.565	2g,2h,18	65.978	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	2g,2h,24d	274.538	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2.839.889	2g,2h,20	2.405.488	Accrued expenses
Utang pajak	62.616	2u,19b	60.975	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	Deferred income - current portion
Utang sukuk	699.418	2g,2h,22	-	Sukuk payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debts
Utang bank	31.000	21	-	Bank loans
Liabilitas sewa	119.104	2m,15	240.396	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.411.187		4.234.123	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	37.450	23,32g	48.150	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term debts - net of current maturities
Utang bank	153.439	21	-	Bank loans
Liabilitas sewa	23.973	2g,2h 2m,15	132.983	Lease liabilities
Utang sukuk	-	2g,2h,22	698.607	Sukuk payable
Liabilitas pajak tangguhan	3.521	19d	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	95.256	2s,3b,24	71.551	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	313.639		951.291	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.724.826		5.185.414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	Retained earnings:
Saldo laba:		25c		Appropriated
Dicadangkan	158.109		158.109	Unappropriated
Tidak dicadangkan	3.651.364		3.138.916	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(73.132)	2s,25d	(48.086)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.901.882		4.414.480	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.592	2b,26	1.588	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.903.474		4.416.068	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.628.300		9.601.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN

Data Tentang Variabel Piutang Usaha
PT. Elnusa Tbk.(2020-2024)
(Dalam Jutaan)

Tahun	Triwulan	Piutang Uasha
2020	I	2.105.806
	II	1.742.347
	II	1.951.633
	IV	2.150.154
2021	I	1.889.777
	II	1.842.785
	III	2.306.222
	IV	2.287.925
2022	I	2.351.041
	II	2.628.303
	III	2.996.460
	IV	2.919.355
2023	I	2.639.194
	II	3.101.471
	III	3.108.228
	IV	3.011.104
2024	I	2.747.382
	II	3.464.745
	III	3.376.304
	IV	3.154.215

Data Tentang Variabel Hutang Usaha
PT. Elnusa Tbk.(2020-2024)
(Dalam Jutaan)

Tahun	Triwulan	Hutang Uasha
2020	I	685.972
	II	615.303
	III	645.275
	IV	685.105
2021	I	661.056
	II	538.934
	III	780.842
	IV	671.338
2022	I	756.904
	II	578.727
	III	822.116
	IV	678.678
2023	I	844.432
	II	801.294
	III	888.984
	IV	1.004.817
2024	I	948.182
	II	734.542
	III	992.314
	IV	1.154.736

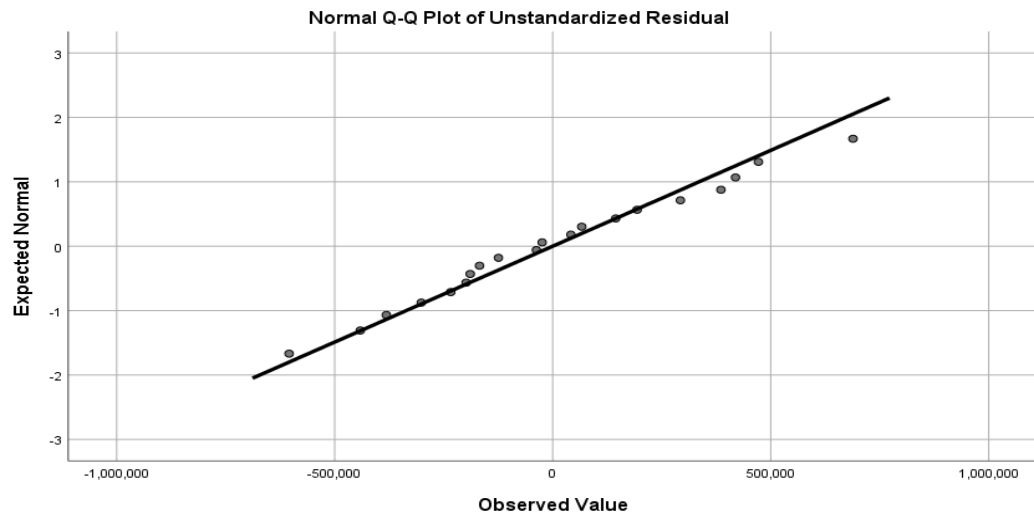
Data Tentang Variabel Arus Kas
PT. Elnusa Tbk.(2020-2024)
(Dalam Jutaan)

Tahun	Triwulan	Arua Kas
2020	I	313.313
	II	438.802
	III	658.406
	IV	943.928
2021	I	262.962
	II	312.136
	III	468.338
	IV	1.004.623
2022	I	299.781
	II	639.458
	III	1.070.485
	IV	461.281
2023	I	676.131
	II	332.412
	III	894.614
	IV	1.389.990
2024	I	528.520
	II	793.461
	III	1.152.819
	IV	1.747.142

LAMPIRAN SPSS VERSI 26

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	335920.29212313
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.075
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

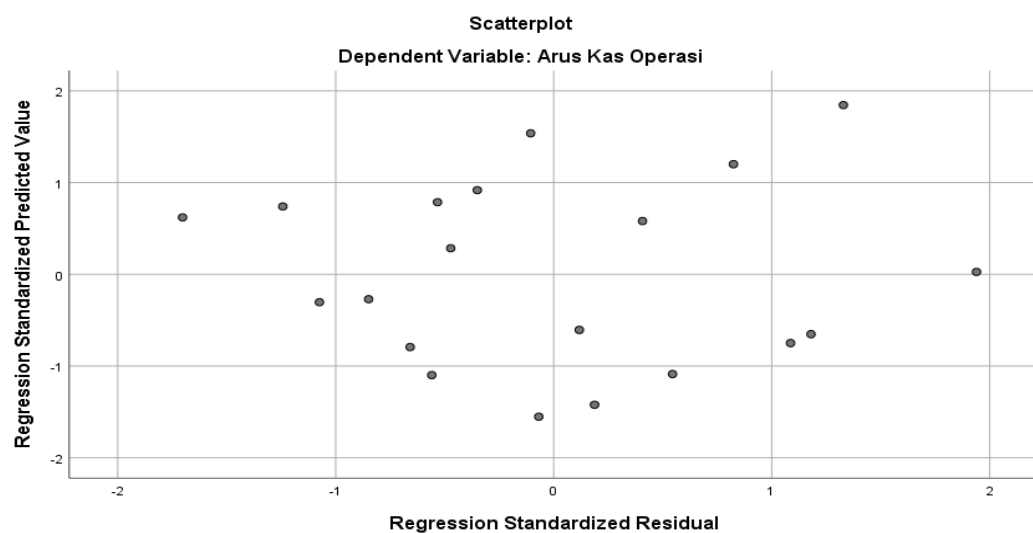
d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-684422.649	434990.746		-1.573	.134		
	Piutang Usaha	.286	.207	.357	1.384	.184	.528	1.893
	Hutang Usaha	.915	.704	.335	1.300	.211	.528	1.893

a. Dependent Variable: Arus Kas

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.404	.333	355130.996	2.077

a. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Piutang Usaha

b. Dependent Variable: Arus Kas

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	- 684422.649	434990.746		-1.573	.134		
	Piutang Usaha	.286	.207	.357	1.384	.184	.528	1.893
	Hutang Usaha	.915	.704	.335	1.300	.211	.528	1.893

a. Dependent Variable: Arus Kas

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-684422.649	434990.746		-1.573	.134		
	Piutang Usaha	.286	.207	.357	1.384	.184	.528	1.893
	Hutang Usaha	.915	.704	.335	1.300	.211	.528	1.893

a. Dependent Variable: Arus Kas

b. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1450957894831.547	2	725478947415.774	5.752	.012 ^b
	Residual	2144006410541.653	17	126118024149.509		
	Total	3594964305373.200	19			

a. Dependent Variable: Arus Kas

b. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Piutang Usaha

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.333	355130.996

a. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Piutang Usaha

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghazali)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Sepriyani
 Nama Pangilan : Sepri
 Tempat Tanggal Lahir : Aur Duri 05 -10-2003
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 3
 Alamat : Desa Aur Duri Kc. Rambang Niru Kb. Muara Enim
 Kewarganegaraan : Indonesia
 No. Telepon : 082373423332



2. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 22 Rambang Niru 2011-2016
 SMP : SMP 3 Rambang Niru 2016-2019
 SMK : SMK PGRI 2 Prabumulih 2019-2022